



LKjIP 2025

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga serta Pariwisata
Kabupaten Tuban



DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN 5

- 1.1. Latar Belakang 5
- 1.2. Tugas, Fungsi dan Organisasi 5
- 1.3. Aspek Strategis serta Permasalahan Utama 10
- 1.4. Landasan Hukum 13

BAB II. PERENCANAAN KINERJA 17

- 2.1. Rencana Strategis Perangkat Daerah 17
 - 2.1.1. Rencana Strategis Tahun 2021-2026 17
 - 2.1.2. Rencana Strategis 2025-2029 22
- 2.2. Perjanjian Kinerja Tahun 2025 28
 - 2.2.1. PK Tahun 2025 (perencanaan Awal/Lama) 28
 - 2.2.2. Review/Perubahan PK Tahun 2025 29
 - 2.2.3. Ringkasan Perubahan PK Tahun 2025 30

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA 33

- 3.1. Capaian Kinerja Organisasi 33
 - A. Capaian Perjanjian Kinerja Tahun 2025 (berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2025 (Perencanaan lama/sebelum perubahan) 33
 - B. Capaian Atas Review/Perubahan Perjanjian Kinerja Tahun 2025 38
 - 3.1.1. Perbandingan target dan realisasi kinerja tahun ini 38
 - 3.1.2. Perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir 48
 - 3.1.3. Perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah (Target Akhir Renstra) 51
 - 3.1.4. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan Organisasi lain yang setipe/Provinsi/Nasional (*Benchmark* Kinerja) 52
 - 3.1.5. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan 53
 - 3.1.6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya 58
 - 3.1.7. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja. 71

BAB IV PENUTUP 84

- 4.1. Kesimpulan 84
- 4.2. Rekomendasi Tindak Lanjut 85

LAMPIRAN 87

1. Perjanjian Kinerja
2. Lain-lain yang dianggap perlu

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karunia-Nya, Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga serta Pariwisata Kabupaten Tuban Tahun 2025 dapat disusun sebagai wujud komitmen dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang akuntabel, transparan, dan berorientasi pada hasil pembangunan yang berdampak bagi masyarakat.

Tahun 2025 merupakan momentum strategis dalam memperkuat peran sektor kebudayaan, kepemudaan, olahraga, dan pariwisata sebagai pilar pembangunan daerah. Kebijakan, program, dan kegiatan yang dilaksanakan diarahkan tidak hanya pada pencapaian target kinerja, tetapi juga pada penguatan identitas daerah, peningkatan kualitas sumber daya manusia, serta pengembangan daya saing daerah secara berkelanjutan melalui kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan.

LKjIP Tahun 2025 ini disusun sebagai sarana refleksi dan pembelajaran organisasi atas capaian kinerja, tantangan, serta dinamika pelaksanaan pembangunan sepanjang tahun berjalan. Laporan ini diharapkan menjadi dasar penguatan akuntabilitas kinerja sekaligus pijakan dalam merumuskan langkah perbaikan dan inovasi kebijakan guna mendukung peningkatan kinerja Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga serta Pariwisata Kabupaten Tuban pada tahun-tahun mendatang.

Tuban, 26 Januari 2025

Kepala Dinas Kebudayaan

Kepemudaan dan Olahraga serta Pariwisata
Kabupaten Tuban



Mohammad Emawan Putra, S.E., M.A.P.

Pembina Utama Muda

NIP 19690510 199403 1 015

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga serta Pariwisata Kabupaten Tuban mempunyai peran strategis dalam mendukung pencapaian tujuan pembangunan daerah melalui pelestarian kebudayaan, pembinaan kepemudaan dan olahraga, serta pengembangan pariwisata daerah. Pelaksanaan program dan kegiatan pada dinas ini diarahkan untuk meningkatkan kinerja pelayanan publik, efektivitas penggunaan anggaran, serta kontribusi sektor kebudayaan, kepemudaan, olahraga, dan pariwisata terhadap kesejahteraan masyarakat dan pendapatan daerah, yang selanjutnya dipertanggungjawabkan melalui Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2025.

1.2. Tugas, Fungsi dan Organisasi

Berdasarkan Peraturan Bupati Tuban Nomor 40 Tahun 2022 tentang Uraian Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga serta Pariwisata Kabupaten Tuban, Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga serta Pariwisata Kabupaten Tuban merupakan unsur penunjang urusan pemerintahan daerah di bidang kebudayaan, kepemudaan dan olahraga serta pariwisata. Dinas dipimpin oleh Kepala Dinas yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

a. Kepala Dinas

Kepala Dinas mempunyai tugas membantu Bupati dalam pelaksanaan fungsi penunjang urusan pemerintahan daerah melalui perumusan kebijakan teknis, pelaksanaan dukungan teknis, pembinaan, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang kebudayaan, kepemudaan dan olahraga serta pariwisata, serta penyelenggaraan administrasi dan inovasi pelayanan publik.

b. Sekretaris Dinas

Sekretariat dipimpin oleh seorang Sekretaris yang bertanggung jawab kepada Kepala Dinas. Sekretariat mempunyai tugas menyelenggarakan administrasi umum dan kepegawaian, pengelolaan keuangan, penyusunan program, perencanaan, serta pelaporan kinerja Dinas.

Dalam pelaksanaan tugasnya, Sekretariat menyelenggarakan fungsi pengelolaan ketatausahaan, kehumasan dan keprotokolan, penatausahaan keuangan, pengelolaan barang milik daerah, serta penyusunan dokumen perencanaan dan pelaporan akuntabilitas kinerja, termasuk LKjIP. Dalam pelaksanaan tugasnya Sekretaris mempunyai satu sub bagian struktural yaitu:

➤ Subbagian Umum dan Kepegawaian

Subbagian Umum dan Kepegawaian mempunyai tugas melaksanakan pelayanan administrasi umum, kepegawaian, rumah tangga, serta pengelolaan dan pengamanan barang milik daerah guna mendukung kelancaran pelaksanaan tugas seluruh unit kerja di lingkungan Dinas.

c. Bidang Kebudayaan

Bidang Kebudayaan dipimpin oleh Kepala Bidang yang bertanggung jawab kepada Kepala Dinas. Bidang Kebudayaan mempunyai tugas melaksanakan perumusan kebijakan, penyusunan program, koordinasi, pembinaan, pengawasan, pengendalian, serta pelayanan administratif di bidang kebudayaan.

Dalam pelaksanaan tugas tersebut, Bidang Kebudayaan menyelenggarakan fungsi perlindungan, pengembangan, dan pemanfaatan kebudayaan; pembinaan masyarakat adat, tenaga dan lembaga kebudayaan; pengelolaan sejarah, cagar budaya, dan permuseuman; serta pelaporan dan evaluasi pelaksanaan kegiatan kebudayaan.

d. Bidang Kepemudaan dan Olahraga

Bidang Kepemudaan dan Olahraga dipimpin oleh Kepala Bidang yang bertanggung jawab kepada Kepala Dinas. Bidang ini mempunyai tugas melaksanakan perumusan kebijakan, penyusunan program, koordinasi, pembinaan, pengawasan, pengendalian, serta pelayanan administratif di bidang kepemudaan dan olahraga.

Fungsi Bidang Kepemudaan dan Olahraga meliputi pengembangan kapasitas dan daya saing kepemudaan dan kepramukaan, peningkatan prestasi dan pembinaan olahraga, pengelolaan sarana dan prasarana olahraga, serta pemantauan dan evaluasi pelaksanaan program kepemudaan dan olahraga.

e. Bidang Pariwisata

Bidang Pariwisata dipimpin oleh Kepala Bidang yang bertanggung jawab kepada Kepala Dinas. Bidang Pariwisata mempunyai tugas melaksanakan perumusan kebijakan, penyusunan program, koordinasi, pembinaan, pengawasan, pengendalian, serta pelayanan administratif di bidang pariwisata.

Dalam pelaksanaan tugasnya, Bidang Pariwisata menyelenggarakan fungsi pengembangan dan peningkatan daya tarik destinasi serta pemasaran pariwisata, pengembangan ekonomi kreatif, peningkatan kualitas sumber daya pariwisata dan ekonomi kreatif, serta evaluasi dan pelaporan kinerja bidang pariwisata.

f. UPTD Destinasi Wisata Terpadu

UPTD Destinasi Wisata Terpadu merupakan unsur pelaksana teknis operasional di bidang pengelolaan destinasi wisata. UPTD dipimpin oleh Kepala UPTD yang bertanggung jawab kepada Kepala Dinas.

UPTD mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan operasional, pemeliharaan, pengembangan, serta pembinaan dan pengawasan destinasi wisata daerah, termasuk pengelolaan Pemandian Bektiharjo, Pantai Boom, dan Goa Akbar, serta penyelenggaraan administrasi dan pelaporan kegiatan pengelolaan destinasi wisata.

g. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional terdiri atas tenaga profesional sesuai dengan bidang keahlian masing-masing yang mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas. Kelompok Jabatan Fungsional berperan dalam pelaksanaan kegiatan teknis, analisis kebijakan, pelayanan profesional, serta pencapaian kinerja Dinas sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

➤ Susunan Organisasi

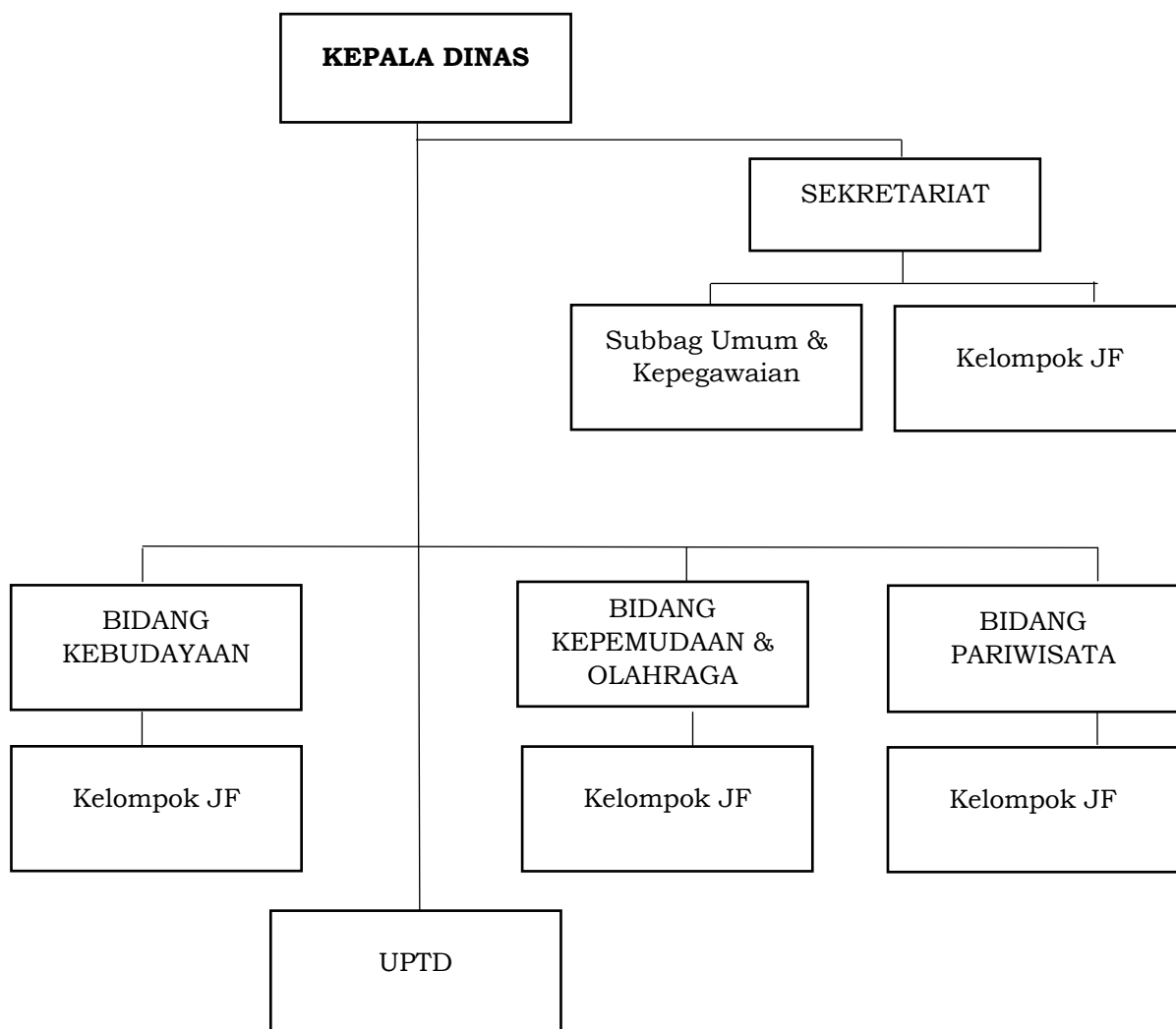
Susunan Organisasi Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga serta Pariwisata Kabupaten Tuban terdiri atas:

1. Kepala Dinas;
2. Sekretariat;
3. Bidang Kebudayaan;
4. Bidang Kepemudaan dan Olahraga;
5. Bidang Pariwisata;
6. Unit Pelaksana Teknis Daerah; dan

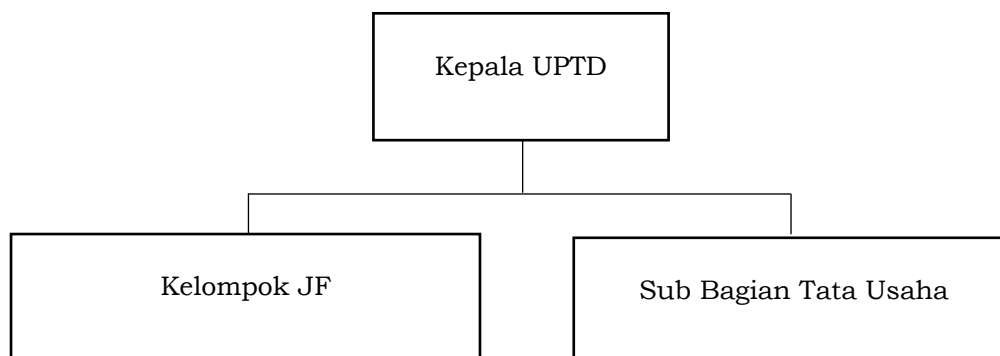
7. Kelompok Jabatan Fungsional.

➤ Bagan Organisasi

- Bagan dan Susunan Organisasi Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga serta Pariwisata Kabupaten Tuban



- Bagan dan Susunan Organisasi UPTD Destinasi Wisata Terpadu



- SDM pada Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga serta Pariwisata Kabupaten Tuban

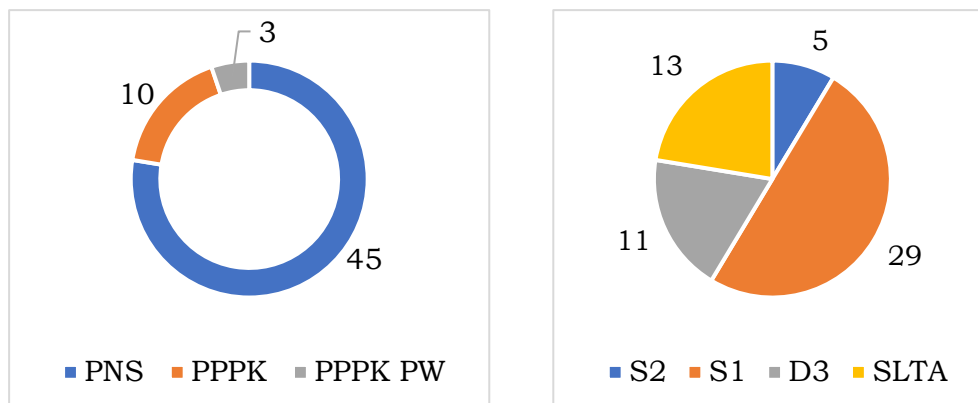
Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga serta Pariwisata Kabupaten Tuban, pada Januari 2026 saat laporan ini disusun perangkat daerah ini didukung oleh 58 orang Aparatur Sipil Negara (ASN) yang terdiri atas 45 Pegawai Negeri Sipil (PNS), 10 Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK), dan 3 orang PPPK Paruh Waktu.

Ditinjau dari struktur jabatan, ASN Disbudporapar Kabupaten Tuban telah mencakup Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama, Jabatan Administrator, Jabatan Pengawas, Jabatan Fungsional, serta Jabatan Pelaksana. Jabatan fungsional yang tersedia antara lain Analis Kebijakan, Adyatama Kepariwisata dan Ekonomi Kreatif, Arsiparis, Pamong Budaya, Perencana, serta jabatan fungsional teknis lainnya. Adapun jabatan pelaksana seperti Pengadministrasi Perkantoran, Pengolah Data dan Informasi, Penata Layanan Operasional, serta Operator Layanan Operasional berperan penting dalam mendukung kelancaran administrasi pemerintahan dan pelayanan publik.

Dari aspek kualifikasi pendidikan, ASN Disbudporapar Kabupaten Tuban terdiri atas 5 orang berpendidikan Strata 2 (S2), 29 orang berpendidikan Strata 1 (S1), 11 orang berpendidikan Diploma III (D3), serta 13 orang berpendidikan SMA/ sederajat. Komposisi tingkat pendidikan tersebut menunjukkan bahwa perangkat daerah telah memiliki sumber daya manusia dengan kualifikasi yang sesuai untuk melaksanakan fungsi perencanaan, perumusan kebijakan, pelaksanaan program, serta dukungan administrasi dan operasional.

Secara keseluruhan, kondisi Aparatur Sipil Negara pada Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga serta Pariwisata Kabupaten Tuban telah mendukung pelaksanaan tugas dan pencapaian kinerja perangkat daerah. Namun demikian, dalam rangka meningkatkan efektivitas dan kualitas kinerja organisasi, masih diperlukan upaya pengembangan kompetensi aparatur, peningkatan kualifikasi pendidikan, serta optimalisasi pemanfaatan jabatan fungsional sesuai kebutuhan organisasi dan arah kebijakan pembangunan daerah.

Untuk menggambarkan lebih detail terkait kondisi SDM ASN pada Disbudporapar Tuban dapat dilihat dalam grafik berikut:



Selain SDM ASN, pada tahun 2025 Disbudporapar juga dibantu oleh SDM Non ASN yang sebagian besar bertugas sebagai tenaga kebersihan kantor, tenaga kebersihan destinasi wisata, tenaga kebersihan lapangan olahraga, tenaga keamanan, tenaga juru pungut retribusi, dan tenaga sopir.

1.3. Aspek Strategis serta Permasalahan Utama

Isu strategis merupakan isu pembangunan daerah yang ditetapkan berdasarkan hasil identifikasi dan analisis terhadap permasalahan serta potensi pembangunan di Kabupaten Tuban, yang memiliki tingkat urgensi tinggi dan berpengaruh signifikan terhadap keberlanjutan pembangunan daerah di masa mendatang. Isu strategis mencakup permasalahan yang telah muncul maupun potensi kondisi yang berpeluang berkembang menjadi permasalahan, serta potensi daerah yang belum dimanfaatkan secara optimal sebagai modal pembangunan.

■ Isu Strategis berdasarkan dokumen Renstra 2025-2029

Berdasarkan hasil telaah terhadap Dokumen Rencana Strategis Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga serta Pariwisata Kabupaten Tuban, dirumuskan ringkasan isu strategis sebagai berikut:

1. Belum optimalnya dukungan infrastruktur dan ekosistem kreatif dalam mendorong pertumbuhan pariwisata dan ekonomi kreatif daerah.
2. Belum terintegrasinya pengembangan desa berbasis budaya dan ekowisata dalam satu sistem perencanaan, promosi, dan pemasaran daerah.

3. Kapasitas dan tata kelola sumber daya manusia kebudayaan dan olahraga yang belum berdaya saing, akibat belum terselenggaranya pembinaan secara sistematis dan berjenjang.
4. Lemahnya tata kelola kelembagaan serta perlindungan identitas budaya, yang berdampak pada keberlanjutan dan keamanan pembangunan pariwisata.
5. Belum terbangunnya ekosistem kebudayaan dan pariwisata yang produktif, partisipatif, dan berbasis data sebagai penggerak ekonomi kreatif daerah.

▪ Isu Strategis berdasarkan dokumen Perubahan Renja Tahun 2025

Berdasarkan dokumen Perubahan Rencana Kerja (Renja) Tahun 2025, berikut ini merupakan beberapa permasalahan yang berpengaruh terhadap kinerja Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga serta Pariwisata Kabupaten Tuban, antara lain:

1. Belum optimalnya sinergi program dan kegiatan antar pemangku kepentingan kepariwisataan.
2. Belum tersedianya sarana dan prasarana panggung pertunjukan (amfiteater) yang representatif untuk kegiatan seni dan budaya.
3. Belum optimalnya digitalisasi pemasaran pariwisata melalui kolaborasi dengan pegiat media sosial, termasuk pelaksanaan pelatihan promosi wisata.
4. Belum tersedianya data kepariwisataan yang komprehensif dan terintegrasi.
5. Pengembangan dan branding destinasi wisata yang masih belum optimal.
6. Terbatasnya jumlah sumber daya manusia yang bersertifikasi dan berlisensi di bidang kebudayaan, pariwisata, kepemudaan, dan olahraga.
7. Masih rendahnya rasa memiliki terhadap seni dan budaya lokal.
8. Minimnya regenerasi pelaku seni dan budaya akibat menurunnya minat generasi muda.
9. Keterbatasan fasilitas dan infrastruktur kebudayaan di Kabupaten Tuban.
10. Masih rendahnya tingkat kunjungan museum.
11. Masih terbatasnya jumlah pemuda berprestasi.
12. Belum optimalnya pembinaan atlet yang berdampak pada minimnya atlet berprestasi.

13. Belum meratanya sebaran sarana dan prasarana olahraga.

Berdasarkan permasalahan dan isu penting dalam pelaksanaan tugas dan fungsi tersebut, terdapat beberapa faktor yang menjadi tantangan, antara lain:

1. Meningkatnya tingkat persaingan dalam pengembangan kepariwisataan yang semakin maju dan beragam.
2. Potensi wisata budaya dan alam yang belum tergarap secara optimal.
3. Aksesibilitas jalan menuju lokasi objek wisata yang masih kurang memadai.
4. Rendahnya kuantitas dan kapasitas sumber daya manusia internal dan eksternal pendukung kepariwisataan.
5. Belum tercukupinya dukungan pendanaan untuk pengembangan destinasi pariwisata dan pelaku ekonomi kreatif.
6. Kompetensi sumber daya manusia dalam usaha jasa dan sarana pariwisata serta pelaku kesenian yang masih terbatas.
7. Daya tarik wisata Kabupaten Tuban yang belum sepenuhnya dikenal oleh wisatawan nusantara maupun mancanegara.
8. Terbatasnya fasilitas infrastruktur yang dapat dimanfaatkan oleh pelaku ekonomi kreatif.
9. Kurangnya kegiatan pembinaan dan pelatihan untuk meningkatkan kreativitas serta jiwa kewirausahaan pemuda.
10. Belum meratanya dan belum optimalnya prestasi olahraga di seluruh cabang olahraga.

Adapun peluang yang dapat dimanfaatkan dalam menyelesaikan isu strategis serta menghadapi tantangan tersebut, antara lain:

1. Letak geografis dan tata ruang wilayah Kabupaten Tuban yang strategis.
2. Potensi sumber daya alam berupa kawasan pegunungan, pantai, serta benda cagar budaya sebagai daya tarik wisata.
3. Potensi seni dan budaya lokal yang adiluhung sebagai daya tarik wisata seni budaya.

1.4. Landasan Hukum

1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1950 tentang Pemerintahan Daerah Kabupaten di Jawa Timur (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 1950 Nomor 41) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1965 tentang Perubahan Batas Wilayah Kotapraja Surabaya dan Daerah Tingkat II Surabaya dengan Mengubah Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Kota Besar dalam Lingkungan Provinsi Jawa Timur, Jawa Tengah, Jawa Barat, dan Daerah Istimewa Yogyakarta (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1965 Nomor 19, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 2730).
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286).
3. Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan.
4. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025.
5. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 11, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4966).
6. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan.
7. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya.
8. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856).
9. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2017 tentang Pemajuan Kebudayaan.
10. Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2019 tentang Ekonomi Kreatif.
11. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2022 tentang Keolahragaan.
12. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Pembangunan Daerah.

13. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2008 tentang Pedoman Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah.
14. Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2008 tentang Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan.
15. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara, Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah.
16. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2011 tentang Pengembangan, Kewirausahaan, dan Kepeloporan Pemuda, serta Penyediaan Prasarana dan Sarana Kepemudaan.
17. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2017 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah.
18. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah.
19. Peraturan Pemerintah Nomor 87 Tahun 2021 tentang Pemajuan Kebudayaan.
20. Peraturan Pemerintah Nomor 1 Tahun 2022 tentang Register Nasional dan Pelestarian Cagar Budaya.
21. Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2022 tentang Implementasi Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2019 tentang Ekonomi Kreatif.
22. Peraturan Presiden Nomor 17 Tahun 2007 tentang Penyelenggaraan Keolahragaan.
23. Instruksi Presiden Nomor 4 Tahun 2022 tentang Percepatan Penghapusan Kemiskinan Ekstrem.
24. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 67 Tahun 2011 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengarusutamaan Gender di Daerah.
25. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian, dan Evaluasi Pembangunan Daerah; Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah; serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1312).
26. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodifikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1447).

27. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah.
28. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 17 Tahun 2021 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Daerah Tahun 2022.
29. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050-5889 Tahun 2021 tentang Hasil Verifikasi, Validasi, dan Inventarisasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodifikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah sebagaimana diubah dengan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 900.1.12.5-1317 Tahun 2023 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050-5889 Tahun 2021.
30. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 1 Tahun 2009 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Provinsi Jawa Timur Tahun 2005-2025.
31. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 6 Tahun 2017 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Provinsi Jawa Timur Tahun 2017-2032.
32. Peraturan Daerah Kabupaten Tuban Nomor 6 Tahun 2007 tentang Pokok-Pokok Pengelolaan Keuangan Daerah.
33. Peraturan Daerah Kabupaten Tuban Nomor 5 Tahun 2014 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Pemerintah Daerah Kabupaten Tuban Tahun 2005-2025.
34. Peraturan Daerah Kabupaten Tuban Nomor 14 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Peraturan Daerah Kabupaten Tuban Nomor 11 Tahun 2021.
35. Peraturan Daerah Kabupaten Tuban Nomor 17 Tahun 2020 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Tuban Tahun 2020-2040.
36. Peraturan Daerah Kabupaten Tuban Nomor 18 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kabupaten Tuban Tahun 2021-2026.
37. Peraturan Daerah Kabupaten Tuban Nomor 4 Tahun 2024 tentang Perubahan Keempat Atas Peraturan Daerah Nomor 14 Tahun 2016 Tentang Pembentukan Dan Susunan Perangkat Daerah.
38. Peraturan Daerah Kabupaten Tuban Nomor 5 Tahun 2025 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Tuban Tahun 2025 2029.

39. Peraturan Daerah Kabupaten Tuban Nomor 8 Tahun 2025 Tentang Perubahan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025.
40. Peraturan Daerah Kabupaten Tuban Nomor 10 Tahun 2025 Tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2023 Tentang Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah.
41. Peraturan Bupati Tuban Nomor 40 Tahun 2022 tentang Uraian Tugas, Fungsi, dan Tata Kerja Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, dan Olahraga serta Pariwisata Kabupaten Tuban.
42. Peraturan Bupati Tuban Nomor 6 Tahun 2022 tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah Kabupaten Tuban Tahun 2021-2026 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Bupati Tuban Nomor 96 Tahun 2022.
43. Peraturan Bupati Tuban Nomor 8 Tahun 2025 Tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Nomor 30 Tahun 2024 Tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025.
44. Peraturan Bupati Tuban Nomor 34 Tahun 2025 tentang Perubahan Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Tuban Tahun 2025.
45. Peraturan Bupati Tuban Nomor 110 Tahun 2025 Tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Tuban Tahun 2025 – 2029.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

2.1. Rencana Strategis Perangkat Daerah

Tahun 2025 merupakan tahun transisi dalam penyelenggaraan pembangunan daerah, karena pada tahun tersebut berlaku dua Rencana Strategis (Renstra) Perangkat Daerah yang sama-sama merupakan dokumen perencanaan resmi dan sah, yaitu Renstra Perangkat Daerah Tahun 2021–2026 dan Renstra Perangkat Daerah Tahun 2025–2029. Kondisi transisi ini berimplikasi pada pelaksanaan perencanaan, penganggaran, serta pengukuran dan pelaporan kinerja perangkat daerah. Oleh karena itu, penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2025 dilaksanakan dengan mengacu pada prinsip Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, melalui sinkronisasi sasaran, indikator, program, dan kegiatan yang tertuang dalam kedua dokumen Renstra tersebut, guna memastikan kesinambungan kinerja, keterukuran capaian, serta akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi perangkat daerah.

2.1.1. Rencana Strategis Tahun 2021-2026

Berdasarkan Dokumen Perubahan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga serta Pariwisata Kabupaten Tuban Tahun 2021–2026, visi Kabupaten Tuban adalah ***“Membangun serta Mewujudkan Tuban yang Sejahtera, Berkeadilan, Berbudaya, Berdaya Saing, dan Berbasis Lingkungan.”*** Sejalan dengan tugas dan fungsinya, Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga serta Pariwisata Kabupaten Tuban berperan dalam mendukung pencapaian Misi ke-2 dan Misi ke-3.

Misi 2

“Meningkatkan pengelolaan dan nilai tambah sektor pertanian secara meluas (pertanian, perikanan, peternakan, perkebunan), pariwisata, perindustrian, perdagangan yang berbasis pemberdayaan dan ekonomi kerakyatan serta menciptakan seluas-luasnya kesempatan berusaha, membangun dan memantapkan sinergitas daya saing usaha ekonomi lokal dan pengembangan ekonomi kreatif”.

Misi ke-2 ini memiliki fokus pada domain ekonomi yang berorientasi pada upaya memperkuat keunggulan sistem dan struktur perekonomian dari hulu ke hilir, dari produksi, distribusi,

hingga pemasaran yang dibangun dari keunggulan berdasarkan pola dan fungsi relasi ekonomi antar ruang, antar desa, antar kawasan perdesaan, antara desa dan kota. Perekonomian daerah yang dibangun adalah ekonomi daerah yang berbasis pada nilai kemanfaatan dan semangat keterlibatan ekonomi Masyarakat sebagai rakyat untuk keadilan dan kesejahteraan masyarakat. Perekonomian dikuatkan dengan memperhatikan dan mengembangkan secara optimal apa yang menjadi kekuatan dan potensi unggulan lokal Kabupaten Tuban. Untuk mewujudkan sistem perekonomian yang berbasis kerakyatan dibutuhkan pengembangan pemanfaatan potensi sumber daya alam yang mutlak memperhatikan prinsip-prinsip Pembangunan berkelanjutan. Pengembangan keunggulan ekonomi yang berbasis pada pertanian dalam arti luas, industri dan pariwisata yang menghasilkan produk-produk berdaya saing tinggi. Pembangunan perekonomian yang memberikan nilai tambah ekonomi bagi masyarakat diupayakan merata sehingga kemampuan ekonomi rakyat lebih berkembang dan semakin kuat. Pertumbuhan ekonomi yang dicapai oleh daerah mencerminkan kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh setiap warga masyarakat sehingga pemerataan hasil-hasil pembangunan juga dapat tercapai. Dengan demikian setiap program pengembangan ekonomi harus berbasis pemberdayaan masyarakat.

Misi 3

“Mewujudkan sumber daya manusia berkualitas dan terlatih”.

Substansi “SDM berkualitas” mencakup aspek kecerdasan kognitif dan afektif melalui baik pendidikan akademik dan non akademik, kualitas derajat kesehatan fisik maupun psikis (mentalitas), keterlatihan yang dimaknai memiliki penguasaan ketrampilan dan terlatih untuk memanfaatkan segenap potensi yang dimilikinya. Dengan berbagai modal kecakapan yang dimiliki sumber daya manusia baik sebagai individu maupun sebagai sebuah entitas kolektif tersebut, diharapkan substansi misi ke-3 (tiga) ini diarahkan pada pencapaian visi pembangunan dengan basis nilai Berbudaya, Daya Saing, dan pada gilirannya diharapkan bermuara pada nilai Kesejahteraan.

Sumberdaya manusia sebagai subyek dan obyek pembangunan mempunyai peranan yang sangat penting dalam pelaksanaan dan mewujudkan keberhasilan pembangunan. Sebagai

subyek pembangunan dibutuhkan sumberdaya manusia yang berkualitas. SDM yang berkualitas dalam hal ini dipahami sebagai SDM yang memiliki derajat pendidikan yang baik dan berprestasi, SDM yang memiliki derajat kesehatan yang baik, SDM yang memiliki ketahanan dan kemampuan konsumsi memenuhi kebutuhannya dalam arti daya beli, dan SDM yang diposisikan dalam posisi yang berkeadilan, berdaya, dan setara secara gender dan produktif untuk mencapai tujuan pembangunan yang diinginkan melalui pembangunan pendidikan dan kesehatan. Pembangunan pendidikan harus mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan kualitas pendidikan sehingga dapat membentuk sumberdaya yang berprestasi dan mampu bersaing dalam tantangan global.

Pembangunan kesehatan mempunyai peranan penting dalam menghasilkan sumberdaya manusia yang sehat dan produktif sebagai investasi untuk mendukung pembangunan ekonomi. Pembangunan sumber daya manusia berlandaskan budaya akan menciptakan manusia dengan pikiran, sikap, perilaku, tindakan yang memiliki nilai kesantunan, kesopanan, saling menghormati menjunjung adat istiadat, berakhlak mulia, dan bermoral. Pembentukan watak dan penanaman budi pekerti harus mendapat prioritas pada generasi muda untuk mewujudkan karakter yang adiluhung dengan nilai-nilai yang terkandung di dalam ajaran agama yang mengarah kepada upaya peningkatan kualitas keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Dengan modal sumber daya manusia yang berpendidikan, sehat, berprestasi berlandaskan budaya maka diharapkan tercipta sumber daya manusia yang memiliki karakter untuk berdaya saing dan membawa kemajuan dalam berkehidupan. Masyarakat yang berkarakter dan berdaya saing adalah masyarakat yang mampu mewujudkan kehidupan sejajar dan sederajat dengan masyarakat lain yang telah maju dengan mengandalkan pada kemampuan dan kekuatan sendiri.

Pada kerangka Bab III Isu-Isu Strategis Berdasarkan Tugas dan Fungsi, serta penelaahan terhadap tugas, fungsi, sumber daya, dan tantangan lintas urusan (kebudayaan, kepemudaan-olahraga, dan pariwisata), berikut merupakan beberapa poin isu strategis beserta penjabarannya.

1. Belum Optimalnya Pemanfaatan Kebudayaan sebagai Daya Ungkit Pembangunan Daerah dan Pariwisata. Potensi kebudayaan daerah, termasuk cagar budaya, tradisi, kesenian, dan sejarah lokal, belum sepenuhnya terintegrasi sebagai penggerak ekonomi kreatif dan daya tarik wisata unggulan. Pengelolaan masih dominan bersifat event-based dan belum berorientasi pada keberlanjutan serta nilai tambah ekonomi.
2. Keterbatasan Kualitas dan Daya Saing SDM Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata. Kapasitas pelaku budaya, pemuda, insan olahraga, serta pelaku pariwisata dan ekonomi kreatif masih perlu diperkuat, baik dari sisi kompetensi, profesionalisme, maupun adaptasi terhadap perkembangan teknologi dan industri kreatif. Hal ini berdampak pada rendahnya daya saing daerah.
3. Belum Optimalnya Pengelolaan dan Pengembangan Destinasi Pariwisata secara Terpadu dan Berkelanjutan. Pengembangan destinasi pariwisata belum sepenuhnya didukung oleh sarana prasarana, manajemen destinasi, promosi, dan kolaborasi lintas sektor yang memadai. Integrasi dengan RTRW dan prinsip pembangunan berkelanjutan (KLHS) masih perlu diperkuat.
4. Rendahnya Sinergi antara Kepemudaan, Olahraga, dan Pembangunan Daerah. Potensi pemuda dan olahraga sebagai instrumen pembangunan sosial dan peningkatan kualitas SDM daerah belum dimanfaatkan secara optimal. Pembinaan prestasi, kewirausahaan pemuda, dan olahraga masyarakat masih menghadapi keterbatasan dukungan sistemik.
5. Terbatasnya Integrasi Ekonomi Kreatif dengan Sektor Pariwisata dan Kebudayaan. Ekonomi kreatif belum sepenuhnya menjadi bagian dari rantai nilai pariwisata dan kebudayaan. Produk kreatif lokal, pelaku UMKM kreatif, dan inovasi berbasis budaya belum terfasilitasi secara optimal untuk masuk ke pasar yang lebih luas.

Sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kinerja Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga serta Pariwisata Kabupaten Tuban, telah ditetapkan indikator utama sebagai dasar pengukuran keberhasilan pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Adapun tujuan pada tahun 2025 sesuai dengan Dokumen Perubahan Renstra 2021-2026 (Renstra lama) sebagai berikut:

Tujuan 1:

Meningkatnya Produktivitas dan Nilai Tambah Ekonomi Sektor Pariwisata dan Kebudayaan dengan indikator PDRB Penyediaan Akomodasi dan Mamin serta target 7,12%.

Tujuan 2:

Meningkatnya Perlindungan Sosial dan Pemberdayaan untuk Ketahanan Sosial SDM dan Masyarakat melalui Peningkatan Prestasi Pemuda dan Olahraga Tuban dengan indikator Jumlah Pemuda Berprestasi dan Berdaya Saing sebanyak 95 orang.

Adapun Indikator Kinerja Utama Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga serta Pariwisata Kabupaten Tuban berdasarkan Dokumen Perubahan Renstra Tahun 2021-2026 dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 2.1.1. Indikator Kinerja Utama berdasarkan Dokumen
Perubahan Renstra 2021-2026 (Renstra lama)

No	Kinerja Utama / Sasaran strategis	Indikator kinerja	Formulasi Perhitungan	Target tahun 2025
1	Meningkatnya Pengelolaan Budaya Daerah	Jumlah Kesenian, Kebudayaan dan Cagar Budaya Yang Dilestarikan	(Kesenian, Kebudayaan dan cagar budaya yang dilestarikan / kesenian, kebudayaan dan cagar budaya yang terdata) x 100%	7.550
2	Meningkatnya Pengelolaan Pariwisata	Tingkat Hunian Akomodasi /Okupansi	Jumlah kamar yang terjual / (jumlah kamar yang tersedia) x 100%	44.00%
		Kontribusi Sektor Pariwisata terhadap PDRB Harga Berlaku	Kontribusi Sektor Pariwisata Terhadap PDRB Harga Berlaku	8.37%
3	Meningkatnya Pembangunan Pemuda dan Olahraga	Tingkat Partisipasi Pemuda dalam organisasi Kepemudaan dan organisasi sosial kemasyarakatan	(Jumlah pemuda (16- 30 tahun) yang menjadi anggota aktif pada organisasi kepemudaan dan organisasi sosial kemasyarakatan di kabupaten/kota) / (Jumlah pemuda (umur 16-30 tahun) di kabupaten/kota) x 100%	68,00%

Sumber data: Berita acara penyesuaian target Renstra 2021-2026

Berdasarkan Tabel 2.1.1 Indikator Kinerja Utama berdasarkan Dokumen Perubahan Renstra Tahun 2021–2026, Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga serta Pariwisata Kabupaten Tuban menetapkan tiga sasaran strategis yang menjadi dasar pengukuran kinerja tahun 2025, yaitu meningkatnya pengelolaan budaya daerah, pengelolaan pariwisata, serta pembangunan pemuda dan olahraga. Sasaran meningkatnya pengelolaan budaya daerah diukur melalui indikator jumlah kesenian, kebudayaan, dan cagar budaya yang dilestarikan, dengan target capaian tahun 2025 sebesar 7.550 objek, sebagai bentuk komitmen pelestarian warisan budaya dan penguatan identitas daerah.

Selanjutnya, sasaran meningkatnya pengelolaan pariwisata diukur melalui indikator tingkat hunian akomodasi dengan target 44,00 persen dan kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB harga berlaku sebesar 8,37 persen, yang mencerminkan peran sektor pariwisata dalam mendukung pertumbuhan ekonomi daerah. Adapun sasaran meningkatnya pembangunan pemuda dan olahraga diukur melalui indikator tingkat partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi sosial kemasyarakatan dengan target 68,00 persen, sebagai upaya penguatan peran pemuda dalam pembangunan sosial dan peningkatan kualitas sumber daya manusia daerah.

2.1.2. Rencana Strategis Tahun 2025-2029

Visi Kabupaten Tuban dalam RPJMD Tahun 2025–2029, yaitu **“Mbangun Deso Noto Kutho, Kolaborasi, Inovasi, Karya, Lanjutkan! Untuk Tuban Sejahtera, Berkeadilan, Berbudaya, dan Berkelanjutan”**, mengandung makna komprehensif terkait arah pembangunan daerah. Visi ini menekankan pentingnya pembangunan yang menyeluruh antara desa dan kota, berbasis kolaborasi dan inovasi, serta berorientasi pada karya nyata. Tujuan akhirnya adalah menciptakan masyarakat Tuban yang sejahtera secara ekonomi, berkeadilan secara sosial, berakar pada budaya lokal, dan berkelanjutan secara lingkungan. Untuk mencapai visi tersebut, ditetapkan empat misi utama. Dari empat misi tersebut, misi ke-2 dan ke-3 sangat relevan dengan peran strategis Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga serta Pariwisata.

Misi ke-2:

Meningkatkan pengelolaan dan nilai tambah sektor pertanian secara meluas (pertanian, perikanan, peternakan, perkebunan), pariwisata, perindustrian, perdagangan yang berbasis pemberdayaan dan ekonomi kerakyatan serta menciptakan seluas-luasnya kesempatan berusaha, membangun dan memantapkan sinergitas daya saing usaha ekonomi lokal dan pengembangan ekonomi kreatif.

Dalam misi ini, kewenangan pelaksanaannya diamanahkan kepada Bidang Kebudayaan dan Pariwisata dengan tujuan daerah yang hendak dicapai adalah meningkatkan nilai tambah dan daya saing ekonomi daerah berbasis potensi lokal dan ekonomi kerakyatan guna mendorong peningkatan pendapatan masyarakat serta mempercepat pengurangan kemiskinan. Sasaran yang dituju adalah meningkatnya pertumbuhan ekonomi yang inklusif, stabil, dan berkelanjutan, serta terwujudnya kemandirian desa melalui optimalisasi potensi budaya dan pariwisata sebagai penggerak ekonomi lokal.

Dalam kerangka tersebut, Disbudporapar memiliki peran strategis yang diwujudkan melalui beberapa langkah utama, yaitu:

- Pengembangan sektor pariwisata sebagai motor penggerak ekonomi lokal yang tidak hanya memanfaatkan potensi alam dan budaya, tetapi juga mengintegrasikannya dalam strategi pembangunan berbasis pemberdayaan masyarakat.
- Peningkatan nilai tambah pariwisata melalui promosi destinasi dan daya tarik wisata berbasis komunitas, sehingga manfaat ekonomi dapat dirasakan secara langsung oleh masyarakat desa dan kelompok pelaku usaha kecil.
- Pemberdayaan pelaku ekonomi kreatif melalui penyediaan fasilitasi pelatihan, pengembangan ruang kreasi, serta pemanfaatan platform pemasaran digital untuk memperluas akses pasar dan meningkatkan daya saing produk budaya serta pariwisata Tuban.
- Penguatan sinergi lintas sektor dengan melibatkan pemerintah desa, pelaku usaha, komunitas budaya, dan mitra swasta dalam membangun ekosistem budaya dan ekonomi kreatif yang produktif, kompetitif, dan berorientasi pada keberlanjutan.

- Pelestarian nilai-nilai budaya dan penguatan identitas daerah melalui seni pertunjukan, adat istiadat, dan warisan budaya tak benda.

Dengan peran-peran ini, Bidang Kebudayaan dan Pariwisata tidak hanya berfungsi sebagai pelaksana teknis, tetapi juga sebagai katalisator transformasi ekonomi lokal berbasis budaya dan kreativitas, yang menjadi fondasi penting dalam mewujudkan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan kemandirian desa di Kabupaten Tuban.

Misi ke-3:

Mewujudkan sumber daya manusia berkualitas yang bertumpu pada nilai-nilai agama, budaya, dan kearifan lokal.

Dalam misi ini, kewenangan pelaksanaannya diamanahkan kepada Bidang Kepemudaan dan Olahraga dengan tujuan daerah yang hendak dicapai adalah Mewujudkan sumber daya manusia unggul, berakhlak, terdidik, berprestasi, sehat, berdaya, dan setara. Sasaran yang dituju adalah Terwujudnya Pendidikan berkualitas yang merata dan meningkatnya prestasi pemuda.

Dalam kerangka tersebut, Disbudporapar memiliki peran strategis yang diwujudkan melalui beberapa langkah utama, yaitu:

- Pembinaan kepemudaan sebagai generasi penggerak pembangunan yang berkarakter dan berdaya saing.
- Pembinaan prestasi olahraga melalui program yang terstruktur, terukur, dan berkelanjutan sebagai bagian dari pembangunan SDM unggul dan sehat.
- Penguatan pendidikan non-formal berbasis budaya dan kegiatan kepemudaan.
- Perencanaan, dan pengembangan keolahragaan, termasuk penyediaan fasilitas olahraga.

Tujuan-tujuan tersebut sejalan dengan arah pembangunan RPJMD yang menyebutkan bahwa Disbudporapar bertanggung jawab terhadap pencapaian:

- Meningkatnya nilai tambah ekonomi sektor pariwisata dan kebudayaan, serta
- Peningkatan prestasi pemuda dan olahraga.

Selanjutnya, misi dan tujuan ini dijabarkan lebih operasional dalam bentuk sasaran dan program kegiatan. Beberapa sasaran yang menjadi turunan langsung dari visi-misi daerah antara lain:

- Peningkatan kualitas dan aksesibilitas destinasi wisata.
- Pelestarian dan promosi budaya lokal berbasis data dan teknologi.
- Peningkatan partisipasi dan prestasi pemuda dalam kegiatan inovatif dan olahraga.
- Penguatan sistem pembinaan, ruang kreatif, dan kolaborasi lintas sektor di bidang budaya, pariwisata, dan kepemudaan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa visi dan misi Kabupaten Tuban memberi ruang strategis yang sangat kuat bagi Disbudporapar untuk tidak hanya berperan sebagai pelaksana teknis, tetapi juga sebagai penggerak transformasi sosial, budaya, dan ekonomi lokal. Pencapaian visi “Tuban Berbudaya dan Berkelanjutan” sangat bertumpu pada keberhasilan pengelolaan sektor-sektor yang menjadi kewenangan dinas ini, terutama dalam memperkuat identitas budaya, meningkatkan kesejahteraan pelaku ekonomi kreatif, dan membentuk generasi muda yang unggul dan berdaya saing.

Untuk memberikan gambaran yang komprehensif mengenai tujuan, sasaran, serta indikator kinerja beserta target yang akan dicapai tahun 2025, berikut disajikan tabel yang memuat keterkaitan antara tujuan dan sasaran kinerja perangkat daerah sesuai dengan dokumen perencanaan yang berlaku.

Tabel 2.1.2. Tujuan Sasaran dan Indikator Kinerja berdasarkan Dokumen Renstra 2025-2029

Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga serta Pariwisata (Renstra baru)

LEVEL	URAIAN	INDIKATOR	FORMULASI	SATUAN	TARGET 2025	TARGET 2026	TARGET 2027	TARGET 2028	TARGET 2029	TARGET 2030	KONDISI AKHIR RPJMD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
TUJUAN OPD	Meningkatnya Nilai Tambah Ekonomi Sektor Pariwisata dan Kebudayaan serta Peningkatan Prestasi Pemuda dan Olahraga	Spent of money	Nilai Spent Of Money	Rupiah	200.000	275.000	350.000	425.000	500.000	575.000	575.000
		Jumlah Pemuda yang Berprestasi	Jumlah Pemuda yang Memperoleh Penghargaan/Juara di Bidang Kepemudaan dan Olahraga pada Tingkat Provinsi, Nasional, dan Internasional	Orang	95	25	100	30	105	35	35
SASARAN OPD	Meningkatnya Nilai Tambah Ekonomi Sektor Pariwisata dan Kebudayaan	Persentase Kontribusi Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Sektor Penyediaan Akomodasi Makan dan Minum	Nilai Tambah Sektor Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum / Total PDRB X 100%	%	1,08	1,09	1,1	1,11	1,12	1,13	1,13
		Persentase Objek Pemajuan Kebudayaan yang Dikelola	Jumlah Objek Pemajuan Kebudayaan yang Dikelola Sampai Dengan Tahun N / Jumlah Seluruh Objek Pemajuan Kebudayaan X 100%	%	50	60	70	80	90	100	100

LEVEL	URAIAN	INDIKATOR	FORMULASI	SATUAN	TARGET 2025	TARGET 2026	TARGET 2027	TARGET 2028	TARGET 2029	TARGET 2030	KONDISI AKHIR RPJMD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
SASARAN OPD	Meningkatnya Daya Saing Pemuda melalui Peningkatan Prestasi Pemuda dan Olahraga	Jumlah Pemuda yang Berprestasi	Jumlah Pemuda yang Memperoleh Penghargaan/Juara di Bidang Kepemudaan dan Olahraga pada Tingkat Provinsi, Nasional, dan Internasional	Orang	95	25	100	30	105	35	35
SASARAN OPD	Meningkatnya Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Perangkat Daerah	Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Perangkat Daerah	Angka	89,89	90,39	90,89	91,39	91,89	92,39	92,39

Sumber data: Renstra Disbudporapar Tahun 2025-2029

Tujuan Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga serta Pariwisata Kabupaten Tuban Tahun 2025 diarahkan pada peningkatan nilai tambah ekonomi sektor pariwisata dan kebudayaan serta peningkatan prestasi pemuda dan olahraga. Pencapaian tujuan tersebut diukur melalui indikator *spent of money* dengan target sebesar Rp200.000 serta jumlah pemuda berprestasi sebanyak 95 orang yang memperoleh penghargaan atau juara pada tingkat provinsi, nasional, dan internasional.

Untuk mendukung pencapaian tujuan tersebut, ditetapkan beberapa sasaran OPD, yaitu meningkatnya nilai tambah ekonomi sektor pariwisata dan kebudayaan, meningkatnya daya saing pemuda melalui prestasi kepemudaan dan olahraga, serta meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap layanan. Sasaran tersebut diukur melalui indikator persentase kontribusi sektor penyediaan akomodasi dan makan minum terhadap PDRB dengan target 1,08 persen, persentase objek pemajuan kebudayaan yang dikelola sebesar 50 persen, jumlah pemuda berprestasi sebanyak 95 orang, serta Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Perangkat Daerah dengan target 89,89 poin.

2.2. Perjanjian Kinerja Tahun 2025

Perjanjian Kinerja Tahun 2025 Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga serta Pariwisata Kabupaten Tuban merupakan komitmen kinerja antara Kepala Perangkat Daerah dengan Bupati Tuban dalam rangka mewujudkan target pembangunan daerah pada urusan kebudayaan, kepemudaan, olahraga, dan pariwisata. Perjanjian kinerja ini memuat sasaran strategis, indikator kinerja, serta target yang harus dicapai selama Tahun 2025 sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan dan pelaksanaan pembangunan daerah.

2.2.1. Perjanjian Kinerja Tahun 2025 (Perencanaan Awal/Lama)

Perjanjian Kinerja sebelum perubahan (perencanaan awal) Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga serta Pariwisata Kabupaten Tuban disusun berdasarkan Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2021–2026 sebagai pedoman pelaksanaan pembangunan pada urusan kebudayaan, kepemudaan, olahraga, dan pariwisata. Perjanjian kinerja ini memuat sasaran strategis beserta indikator kinerja utama yang menjadi tolok ukur pencapaian kinerja perangkat daerah pada Tahun 2025 sebelum dilakukan penyesuaian kebijakan dan perencanaan.

Pada perencanaan awal tersebut, ditetapkan 3 (tiga) sasaran strategis utama. Sasaran strategis pertama adalah *meningkatkan pengelolaan budaya daerah*. Pencapaian sasaran ini diukur melalui indikator jumlah kesenian, kebudayaan, dan cagar budaya yang dilestarikan, dengan target Tahun 2025 sebesar 7.550. Indikator ini menggambarkan upaya perlindungan, pengembangan, dan pemanfaatan kekayaan budaya daerah sebagai bagian dari pelestarian warisan budaya yang berkelanjutan.

Sasaran strategis kedua adalah *meningkatkan pengelolaan pariwisata*. Sasaran ini diukur melalui dua indikator kinerja, yaitu tingkat hunian akomodasi/okupansi dengan target sebesar 44,00 persen, serta kontribusi sektor pariwisata terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga berlaku dengan target 8,37 persen. Kedua indikator tersebut mencerminkan kinerja sektor pariwisata dalam meningkatkan daya tarik destinasi, lama tinggal wisatawan, serta kontribusinya terhadap perekonomian daerah.

Selanjutnya, sasaran strategis ketiga adalah *meningkatkan pembangunan pemuda dan olahraga*. Pencapaian sasaran ini diukur melalui indikator tingkat partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi sosial kemasyarakatan, dengan target sebesar 68,00 persen. Indikator ini menunjukkan peran aktif pemuda usia 16–30 tahun dalam kegiatan organisasi sebagai bagian dari penguatan kapasitas, kepemimpinan, dan partisipasi sosial pemuda di Kabupaten Tuban.

Secara keseluruhan, perjanjian kinerja sebelum perubahan ini menjadi dasar awal pelaksanaan program dan kegiatan perangkat daerah pada Tahun 2025. Seiring dengan dinamika kebijakan nasional dan daerah serta penyesuaian arah pembangunan, perjanjian kinerja tersebut selanjutnya dilakukan perubahan agar selaras dengan kebutuhan aktual, indikator kinerja yang lebih terukur, serta fokus pembangunan daerah yang ditetapkan dalam perencanaan terbaru.

2.2.2. Review/Perubahan PK Tahun 2025

Pada Tahun 2025, terjadi perubahan Perjanjian Kinerja pada Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga serta Pariwisata Kabupaten Tuban dengan menetapkan 3 (tiga) sasaran strategis. Sasaran strategis pertama adalah *meningkatkan nilai tambah ekonomi sektor pariwisata dan kebudayaan*. Pencapaian sasaran ini diukur melalui dua indikator kinerja, yaitu persentase kontribusi Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) sektor

penyediaan akomodasi makan dan minum dengan target sebesar 1,08, serta persentase objek pemajuan kebudayaan yang dikelola dengan target 50 persen. Sasaran ini diarahkan untuk mendorong peran sektor pariwisata dan kebudayaan dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah.

Sasaran strategis kedua adalah *meningkatnya daya saing pemuda melalui peningkatan prestasi pemuda dan olahraga*. Indikator kinerja yang digunakan untuk mengukur pencapaian sasaran ini adalah jumlah pemuda yang berprestasi, dengan target sebanyak 95 orang. Sasaran ini difokuskan pada pengembangan kapasitas, pembinaan, dan fasilitasi pemuda agar mampu berkontribusi secara aktif dan berdaya saing di berbagai bidang.

Selanjutnya, sasaran strategis ketiga adalah *meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap layanan*. Pencapaian sasaran ini diukur melalui Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Perangkat Daerah, dengan target sebesar 89,89. Sasaran ini mencerminkan komitmen perangkat daerah dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik yang profesional, transparan, dan berorientasi pada kepuasan masyarakat.

2.2.3. Ringkasan Perubahan PK Tahun 2025

Perubahan Perjanjian Kinerja Tahun 2025 Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga serta Pariwisata Kabupaten Tuban dilakukan sebagai tindak lanjut atas penyesuaian arah kebijakan pembangunan daerah serta penyelarasan indikator kinerja dengan kondisi aktual dan kebutuhan pengukuran kinerja yang lebih relevan. Perubahan ini juga bertujuan untuk meningkatkan keterukuran capaian kinerja serta memperkuat keterkaitan antara sasaran strategis, indikator kinerja, dan program yang dilaksanakan.

Pada perjanjian kinerja sebelum perubahan yang mengacu pada Renstra 2021–2026, fokus kinerja lebih menekankan pada indikator berbasis kuantitas dan kontribusi umum, seperti jumlah objek budaya yang dilestarikan, tingkat hunian akomodasi, kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB, serta tingkat partisipasi pemuda dalam organisasi. Indikator tersebut kemudian disesuaikan dalam perjanjian kinerja setelah perubahan agar lebih selaras dengan pendekatan hasil (outcome) dan kualitas pelayanan.

Perjanjian kinerja setelah perubahan mengarahkan sasaran strategis pada peningkatan nilai tambah ekonomi sektor pariwisata dan

kebudayaan, peningkatan daya saing pemuda melalui prestasi, serta peningkatan kepuasan masyarakat terhadap layanan perangkat daerah. Penyesuaian indikator dilakukan dengan memasukkan ukuran kinerja yang lebih spesifik dan terukur, seperti kontribusi PDRB sektor terkait, pengelolaan objek pemajuan kebudayaan, jumlah pemuda berprestasi, serta Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM).

Secara keseluruhan, perubahan Perjanjian Kinerja Tahun 2025 mencerminkan upaya peningkatan kualitas perencanaan dan akuntabilitas kinerja perangkat daerah, sehingga pelaksanaan program dan kegiatan dapat lebih fokus pada pencapaian hasil yang berdampak langsung bagi masyarakat serta mendukung prioritas pembangunan Kabupaten Tuban.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel Ringkasan Perubahan Perjanjian Kinerja Tahun 2025 berikut:

Tabel 2.2.3. Ringkasan Perubahan Perjanjian Kinerja Tahun 2025

PK Awal Perencanaan (Renstra 2021-2026)			Review/Perubahan PK (Renstra 2025-2029)			Keterangan
No	Sasaran	Indikator	No	Sasaran	Indikator	
1	Meningkatnya Pengelolaan Budaya Daerah	Jumlah Kesenian, Kebudayaan dan Cagar Budaya Yang Dilestarikan	1	Meningkatnya Nilai Tambah Ekonomi Sektor Pariwisata dan Kebudayaan	Persentase Kontribusi Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Sektor Penyediaan Akomodasi Makan dan Minum	Indikator berubah
2	Meningkatnya Pengelolaan Pariwisata	Tingkat Hunian Akomodasi / Okupansi			Persentase Objek Pemajuan Kebudayaan yang Dikelola	Indikator berubah
		Kontribusi Sektor Pariwisata terhadap PDRB Harga Berlaku	2	Meningkatnya Daya Saing Pemuda melalui Peningkatan Prestasi Pemuda dan Olahraga	Jumlah Pemuda yang Berprestasi	Indikator berubah
3	Meningkatnya Pembangunan Pemuda dan Olahraga	Tingkat Partisipasi Pemuda dalam organisasi Kepemudaan dan organisasi sosial kemasyarakatan	3	Meningkatnya Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Perangkat Daerah	Indikator berubah

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. Capaian Kinerja Organisasi

Pengukuran capaian kinerja merupakan proses sistematis untuk menilai tingkat keberhasilan atau kegagalan dalam pelaksanaan program, kebijakan, sasaran, dan tujuan yang telah ditetapkan guna mewujudkan visi, misi, serta strategi instansi pemerintah. Untuk mempermudah proses pengukuran kinerja tersebut, digunakan Formulir Pengukuran Kinerja Kegiatan sebagai instrumen dalam menilai pencapaian sasaran.

A. Capaian Perjanjian Kinerja Tahun 2025 (berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2025 (Perencanaan lama/sebelum perubahan))

Berdasarkan Perjanjian Kinerja sebelum perubahan yang mengacu pada Renstra 2021–2026, capaian kinerja utama Dinas pada tahun 2025 secara umum menunjukkan hasil yang sangat baik. Pada sasaran strategis meningkatnya pengelolaan budaya daerah, indikator Jumlah Kesenian, Kebudayaan, dan Cagar Budaya yang Dilestarikan ditargetkan sebanyak 7.550 objek dan berhasil direalisasikan sebanyak 7.565 objek atau mencapai 100,20%. Capaian tersebut didukung oleh meningkatnya komitmen pemerintah daerah dalam perlindungan dan pelestarian objek pemajuan kebudayaan, penguatan koordinasi dengan pelaku budaya dan masyarakat, serta konsistensi pelaksanaan pendataan dan pembinaan terhadap kesenian, kebudayaan, dan cagar budaya yang ada di daerah.

Pada sasaran strategis meningkatnya pengelolaan pariwisata, indikator Tingkat Hunian Akomodasi/Okupansi ditargetkan sebesar 44,00% dan terealisasi sebesar 44,01% atau mencapai 100,02%. Keberhasilan capaian ini didukung oleh meningkatnya aktivitas kepariwisataan, terselenggaranya berbagai event dan kegiatan pendukung pariwisata, serta membaiknya promosi destinasi wisata daerah. Sementara itu, indikator Kontribusi Sektor Pariwisata terhadap PDRB Harga Berlaku ditargetkan sebesar 8,37%, namun realisasi belum dapat disajikan karena data resmi dari Badan Pusat Statistik (BPS) belum dirilis pada saat penyusunan laporan, sehingga capaian indikator tersebut belum dapat dihitung.

Selanjutnya, pada sasaran strategis meningkatnya pembangunan pemuda dan olahraga, indikator Tingkat Partisipasi Pemuda dalam Organisasi Kepemudaan dan Organisasi Sosial Kemasyarakatan

ditargetkan sebesar 68,00% dan berhasil direalisasikan sebesar 68,03% atau mencapai 100,05%. Capaian ini didukung oleh meningkatnya optimalisasi peran pemuda dalam berbagai kegiatan sosial dan pembangunan daerah.

Secara keseluruhan, capaian indikator kinerja utama sebelum perubahan menunjukkan bahwa pelaksanaan program dan kegiatan telah berjalan efektif dan efisien, dengan dukungan perencanaan yang cukup matang, koordinasi lintas sektor yang baik, serta partisipasi aktif masyarakat dalam mendukung pencapaian sasaran pembangunan di bidang kebudayaan, pariwisata, kepemudaan, dan olahraga.

Untuk melihat sasaran, indikator dan target serta realisasinya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1.A. Capaian Kinerja sasaran berdasarkan Perubahan Renstra 2021-2026 (Renstra lama)

Sasaran	Indikator	Target Kinerja	Pagu Anggaran	Capaian Kinerja (s/d TW-3)	Realisasi Kinerja (s/d TW-3)	Program/Kegiatan	Bentuk kegiatan yang telah dilaksanakan
1	2	3	4	5	6	7	8
Meningkatnya Pengelolaan Budaya Daerah	Jumlah Kesenian, Kebudayaan dan Cagar Budaya Yang Dilestarikan	7550 unit	2.141.634.059	n/a hitungan resmi pada bulan Desember	n/a hitungan resmi pada bulan Desember	1. PROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN -Kegiatan Pembinaan Sejarah Lokal dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota -Kegiatan Pelestarian Kesenian Tradisional Yang Masyarakat Pelakunya Dalam Daerah Kabupaten/kota 2. PROGRAM PENGEMBANGAN KESENIAN TRADISIONAL -Kegiatan Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota 3. PROGRAM PEMBINAAN SEJARAH -Kegiatan Pembinaan Sejarah Lokal dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota 4. PROGRAM PELESTARIAN DAN PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA -Kegiatan Penetapan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/ Kota 5. PROGRAM PENGELOLAAN PERMUSEUMAN -Kegiatan Pengelolaan Museum Kabupaten/ Kota	1. Penyelenggaraan kegiatan kesenian dan festival kebudayaan tradisional maupun modern secara merata di wilayah perkotaan dan kecamatan, termasuk kegiatan kenegaraan dan peringatan hari besar. 2. Pelaksanaan pembinaan sumber daya manusia, lembaga, dan pranata kebudayaan melalui ruwatan adat, pagelaran wayang, serta penguatan kapasitas pelaku seni dan budaya. 3. Pembinaan dan pengembangan kesenian tradisional melalui pendidikan dan pelatihan pelaku seni serta dukungan sarana bagi paguyuban seni daerah. 4. Pembinaan sejarah lokal dan pelestarian warisan budaya melalui kegiatan lawatan sejarah serta pendataan objek yang diduga sebagai cagar budaya. 5. Pengelolaan permuseuman melalui konservasi koleksi, penyelenggaraan pameran dan edukasi publik, peningkatan akses layanan, serta pemeliharaan sarana dan prasarana museum.
Meningkatnya Pengelolaan Pariwisata	Tingkat Hunian Akomodasi /Okupansi	44,00%	2.573.284.375	n/a hitungan resmi pada bulan Desember	n/a hitungan resmi pada bulan Desember	1. PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA -Kegiatan Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/ Kota 2. PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA -Kegiatan Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis	1. Pemeliharaan dan rehabilitasi sarana dan prasarana destinasi pariwisata utama daerah guna menjaga kualitas, kenyamanan, dan daya saing destinasi wisata. 2. Pelaksanaan promosi pariwisata melalui berbagai media serta fasilitasi kegiatan promosi daerah guna meningkatkan daya tarik dan eksposur pariwisata Kabupaten Tuban.

Sasaran	Indikator	Target Kinerja	Pagu Anggaran	Capaian Kinerja (s/d TW-3)	Realisasi Kinerja (s/d TW-3)	Program/Kegiatan	Bentuk kegiatan yang telah dilaksanakan
1	2	3	4	5	6	7	8
	Kontribusi Sektor Pariwisata terhadap PDRB Harga Berlaku	8,37%		belum rilis resmi BPS	belum rilis resmi BPS	<i>Pariwisata Kabupaten/Kota</i> 3. PROGRAM PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF MELALUI PEMANFAATAN DAN PERLINDUNGAN HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL <i>-Kegiatan Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif</i> 4. PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF <i>-Kegiatan Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar</i>	<i>3. Peningkatan kapasitas sumber daya manusia pariwisata dan ekonomi kreatif melalui pelatihan, bimbingan teknis, festival, pemberdayaan masyarakat, dan sertifikasi kompetensi.</i> <i>4. Pengembangan ekosistem ekonomi kreatif melalui penguatan sistem pemasaran produk serta fasilitasi perlindungan hak kekayaan intelektual bagi pelaku ekonomi kreatif.</i> <i>5. Pelaksanaan program dan kegiatan pariwisata secara efektif dan terarah yang mendukung peningkatan daya tarik destinasi, promosi pariwisata, penguatan sumber daya manusia, serta pengembangan ekonomi kreatif daerah.</i>

Sasaran	Indikator	Target Kinerja	Pagu Anggaran	Capaian Kinerja (s/d TW-3)	Realisasi Kinerja (s/d TW-3)	Program/Kegiatan	Bentuk kegiatan yang telah dilaksanakan
1	2	3	4	5	6	7	8
Meningkatnya Pembangunan Pemuda dan Olahraga	Tingkat Partisipasi Pemuda dalam organisasi Kepemudaan dan organisasi sosial kemasyarakatan	68,00%	2.997.618.403	n/a hitungan resmi pada bulan Desember	n/a hitungan resmi pada bulan Desember	1. PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEPEMUDAAN -Kegiatan Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota, Wirausaha Muda Pemula, dan Pemuda Kader Kabupaten/Kota 2. PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEOLAHRAGAAN -Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan pada Jenjang Pendidikan yang Menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota -Kegiatan Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten/Kota -Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Daerah Provinsi -Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga -Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi 3. PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS KEPRAMUKAAN -Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan	1. Pelaksanaan kegiatan penyadaran, pemberdayaan, dan pengembangan kepemudaan melalui pelatihan kewirausahaan, penguatan kepemimpinan dan kepeloporan, serta pemberian apresiasi kepada pemuda berprestasi. 2. Pembinaan dan peningkatan prestasi olahraga daerah melalui pengembangan olahraga pendidikan, penyelenggaraan kejuaraan, pembinaan atlet berprestasi, serta penguatan organisasi keolahragaan. 3. Pelaksanaan pembinaan olahraga prestasi, termasuk bagi atlet disabilitas, melalui keikutsertaan dalam kejuaraan tingkat provinsi yang berdampak pada peningkatan capaian prestasi daerah. 4. Pembinaan dan penguatan organisasi keolahragaan melalui dukungan kepada cabang olahraga, KONI, dan NPCI, serta peningkatan kompetensi pelatih dan wasit. 5. Pembinaan dan pengembangan kepramukaan melalui pelaksanaan berbagai kegiatan strategis yang mendukung penguatan tata kelola organisasi, pembentukan karakter, dan pengembangan kepemimpinan generasi muda.

B. Capaian Atas Review/Perubahan Perjanjian Kinerja Tahun 2025

Bagian ini menyajikan capaian kinerja atas hasil review dan/atau perubahan Perjanjian Kinerja Tahun 2025 yang dilakukan sebagai bentuk penyesuaian terhadap dinamika kebijakan, prioritas pembangunan, serta hasil evaluasi pelaksanaan kinerja perangkat daerah.

3.1.1. Perbandingan target dan realisasi kinerja tahun ini

Capaian kinerja diperoleh berdasarkan perbandingan antara target indikator kinerja yang telah ditetapkan dengan realisasi yang dicapai terhadap indikator kinerja tersebut. Secara rinci capaian masing-masing indikator kinerja tahun 2025 dapat dilihat pada tabel 3.1.1. berikut:

Tabel 3.1.1. Perbandingan target dan realisasi kinerja tahun ini (2025)

Level tujuan dan sasaran

LEVEL	URAIAN	INDIKATOR	FORMULASI	SATUAN	TARGET 2025	REALISASI 2025	TINGKAT CAPAIAN (%)
1	2	3	4	5	6	7	8
TUJUAN OPD	Meningkatnya Nilai Tambah Ekonomi Sektor Pariwisata dan Kebudayaan serta Peningkatan Prestasi Pemuda dan Olahraga	Spent of money	Nilai Spent Of Money	Rupiah	200.000	472.035	236,02
		Jumlah Pemuda yang Berprestasi	Jumlah Pemuda yang Memperoleh Penghargaan/Juara di Bidang Kepemudaan dan Olahraga pada Tingkat Provinsi, Nasional, dan Internasional	Orang	95	100	105,26
SASARAN OPD	Meningkatnya Nilai Tambah Ekonomi Sektor Pariwisata dan Kebudayaan	Persentase Kontribusi Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Sektor Penyediaan Akomodasi Makan dan Minum	Nilai Tambah Sektor Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum / Total PDRB X 100%	%	1,08	Belum rilis BPS	n/a
		Persentase Objek Pemajuan Kebudayaan yang Dikelola	Jumlah Objek Pemajuan Kebudayaan yang Dikelola Sampai Dengan Tahun N / Jumlah Seluruh Objek Pemajuan Kebudayaan X 100%	%	50	50	100

LEVEL	URAIAN	INDIKATOR	FORMULASI	SATUAN	TARGET 2025	REALISASI 2025	TINGKAT CAPAIAN (%)
SASARAN OPD	Meningkatnya Daya Saing Pemuda melalui Peningkatan Prestasi Pemuda dan Olahraga	Jumlah Pemuda yang Berprestasi	Jumlah Pemuda yang Memperoleh Penghargaan/Juara di Bidang Kepemudaan dan Olahraga pada Tingkat Provinsi, Nasional, dan Internasional	Orang	95	100	105,26
SASARAN OPD	Meningkatnya Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Perangkat Daerah	Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Perangkat Daerah	Angka	89,89	89,53	99,6

Tabel 3.1.1. Perbandingan target dan realisasi kinerja tahun ini (2025) sampai dengan sub kegiatan

No	Sasaran / Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran / Program /Kegiatan / Sub Kegiatan	Satuan	Target 2025		Realisasi 2025		% Capaian	
				K	Rp	K	Rp	K	Rp
A	Meningkatnya Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Perangkat Daerah	Angka	89,89	10.170.730.211	89,53	8.676.967.166	99,60	85,31
1	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	Nilai AKIP Perangkat Daerah	Poin	81	10.170.730.211	80,2	8.676.967.166	99,01	85,31
	1. Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Jumlah Pengadaan BMD	Tahun	1	105.806.010	1	98.655.705	100,00	93,24
	1. Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Unit Peralatan dan Mesin Lainnya yang Disediakan	Unit	1	69.995.449	1	65.495.705	100,00	93,57
	2. Pengadaan Kendaraan Dinas Operasionalatau Lapangan	Jumlah Unit Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Disediakan	Unit	1	35.810.561	1	33.160.000	100,00	92,60
	2. Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah dokumen hasil perencanaan, penganggaran dan evaluasi	Dokumen	9	270.971.278	9	198.773.000	100,00	73,36

No	Sasaran / Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran / Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Satuan	Target 2025		Realisasi 2025		% Capaian	
				K	Rp	K	Rp	K	Rp
	1. Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Dokumen	9	209.325.450	9	140.815.900	100,00	67,27
	2. Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Dokumen	9	61.645.828	9	57.957.100	100,00	94,02
	3. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Jumlah Laporan Keuangan dan pemeriksaan yang tersusun	Laporan	5	7.490.011.295	5	6.287.208.215	100,00	83,94
	1. Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	Orang	60	7.444.198.795	59	6.241.400.215	98,33	83,84
	2. Koordinasi dan Pelaksanaan Akuntansi SKPD	Jumlah Dokumen Koordinasi dan Pelaksanaan Akuntansi SKPD	Dokumen	8	45.812.500	8	45.808.000	100,00	99,99
	4. Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Jumlah layanan Peningkatan Kedisiplinan dan Kometensi Pegawai	Layanan	1	976000	1	966000	100,00	98,98
	1. Pengadaan Pakaian Dinas beserta Atribut Kelengkapannya	Jumlah Paket Pakaian Dinas beserta Atribut Kelengkapannya	Paket	102	976000	1	966000	0,98	98,98
	5. Administrasi Umum Perangkat Daerah	Jumlah Layanan Pengadaan Administrasi Umum	Layanan	1	285.157.211	1	268.983.544	100,00	94,33
	1. Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Kantor yang Disediakan	Paket	2	16.993.889	2	16.918.000	100,00	99,55
	2. Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	Paket	20	83.235.300	20	77.647.444	100,00	93,29
	3. Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan	Paket	6	90.674.322	6	87.650.200	100,00	96,66
	4. Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah Paket Barang Cetak dan Penggandaan yang Disediakan	Paket	10	39.721.950	10	39.721.900	100,00	100,00
	5. Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah Dokumen Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang Undangan yang Disediakan	Dokumen	5	18.312.750	5	10.828.000	100,00	59,13
	6. Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Laporan	25	36.219.000	25	36.218.000	100,00	100,00
	6. Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah Pengadaan Jasa Penunjang	Laporan	1	1.588.893.566	1	1.448.897.933	100,00	91,19
	1. Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Laporan	3	582.433.936	3	507.867.494	100,00	87,20
	2. Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Laporan	1	41.540.000	1	41.148.100	100,00	99,06
	3. Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Laporan	2	964.919.630	2	899.882.339	100,00	93,26
	7. Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah Pemeliharaan BMD	Kegiatan	1	428.914.851	1	373.482.769	100,00	87,08

No	Sasaran / Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran / Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Satuan	Target 2025		Realisasi 2025		% Capaian	
				K	Rp	K	Rp	K	Rp
	1. Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajak dan Perizinannya	Unit	38	223.538.624	38	174.748.169	100,00	78,17
	2. Pemeliharaan Mebel	Jumlah Mebel yang Dipelihara	Unit	50	14.957.227	50	14.955.000	100,00	99,99
	3. Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara	Unit	28	20.130.000	28	19.315.000	100,00	95,95
	4. Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi	Unit	2	170.289.000	2	164.464.600	100,00	96,58
B	Persentase Kontribusi Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Sektor Penyediaan Akomodasi Makan dan Minum*	Persentase Kontribusi Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Sektor Penyediaan Akomodasi Makan dan Minum	%	1,08	2.573.284.375	1,07	2.458.454.995	99,07	95,54
1	Program peningkatan daya tarik destinasi pariwisata	Persentase Pertumbuhan Kunjungan Wisatawan	%	1	941.393.165	5,95	939.931.200	595,00	99,84
	1. Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah Sarana dan prasarana Destinasi Wisata Yang Terpelihara Dengan Baik (Layak fungsi)	Unit	40	941.393.165	51	939.931.200	127,50	99,84
	1. Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah Sarana dan Prasarana Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota yang Tersedia dan Terpelihara	Unit	4	941.393.165	4	939.931.200	100,00	99,84
2	Program pemasaran pariwisata	Persentase Peningkatan Media Pemasaran Pariwisata	%	50	396.415.260	50	339.681.350	100,00	85,69
	1. Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah Media Promosi Yang Mempromosikan Destinasi Wisata di Dalam dan Luar Negeri	Kali	20	396.415.260	60	339.681.350	300,00	85,69
	1. Fasilitas Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri	Kegiatan	1	126.560.260	1	72.511.000	100,00	57,29
	2. Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri	Jumlah Dokumen Hasil Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri	Dokumen	5	269.855.000	4	267.170.350	80,00	99,01
3	Program pengembangan sumber daya pariwisata dan ekonomi kreatif	Persentase Peningkatan SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif yang Berkualitas	%	30	1.058.149.850	34,04	1.012.917.445	113,47	95,73
	1. Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	Jumlah SDM Pariwisata dengan kapasitas tingkat dasar	Orang	240	1.058.149.850	337	1.012.917.445	140,42	95,73

No	Sasaran / Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran / Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Satuan	Target 2025		Realisasi 2025		% Capaian	
				K	Rp	K	Rp	K	Rp
	1. Fasilitasi Sertifikasi Kompetensi bagi Tenaga Kerja Bidang Pariwisata	Jumlah Orang yang Mengikuti Fasilitasi Sertifikasi Kompetensi bagi Tenaga Kerja Bidang Pariwisata	Orang	20	42.369.650	20	38.273.000	100,00	90,33
	2. Fasilitasi Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif	Jumlah SDM Ekonomi Kreatif yang Mengikuti Fasilitasi Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif	Orang	60	38.210.900	110	36.387.000	183,33	95,23
	3. Pengembangan Kapasitas SDM Pariwisata Berbasis SKKNI	Jumlah SDM Pariwisata yang Dikembangkan Kapasitasnya Berdasarkan pada SKKNI	Orang	60	199.280.300	80	165.778.000	133,33	83,19
	4. Pemberdayaan dan Pembinaan Masyarakat untuk Pengembangan Pariwisata	Jumlah Masyarakat yang memperoleh Pemberdayaan dan Pembinaan Masyarakat untuk pengembangan Pariwisata	Orang	100	778.289.000	1542	772.479.445	1542,00	99,25
4	Program pengembangan ekonomi kreatif melalui pemanfaatan dan perlindungan hak kekayaan intelektual	Persentase Sub Sektor Ekonomi Kreatif yang Dikembangkan	%	47,06	177.326.100	47,06	165.925.000	100,00	93,57
	1. Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif	Jumlah Komunitas Ekonomi Kreatif Yang Dikembangkan	Komunitas	3	177.326.100	4	165.925.000	133,33	93,57
	1. Fasilitasi Pendaftaran Kekayaan Intelektual	Jumlah produk Hasil Pencatatan atas Hak Cipta dan Hak Terkait, Pendaftaran Hak Kekayaan Industri kepada Pelaku Ekonomi Kreatif, serta Pemanfaatan Kekayaan Intelektual kepada Pelaku Ekonomi Kreatif	produk	50	47.285.000	25	40.490.000	50,00	85,63
	2. Pengembangan Sistem Pemasaran	Jumlah Dokumen Hasil Pengembangan Sistem Pemasaran Ekonomi Kreatif	Dokumen	1	130.041.100	1	125.435.000	100,00	96,46
C	Meningkatnya pengelolaan budaya daerah	Persentase Objek Pemajuan Kebudayaan yang Dikelola	%	50	2.141.634.059	50	1.953.252.237	100,00	91,20
1	Program pengembangan kesenian tradisional	Persentase Kesenian Tradisional yang Dilestarikan dan Dikembangkan	%	29,41	231.002.800	58,82	226.398.625	200,00	98,01
	1. Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Kesenian yang mendapatkan pelatihan	Jenis	1	231.002.800	2	226.398.625	200,00	98,01
	1. Peningkatan Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional	Jumlah Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional yang Mendapat Pendidikan dan Pelatihan (Ditingkatkan Kompetensinya)	Orang	40	231.002.800	52	226.398.625	130,00	98,01
2	Program Pengembangan Kebudayaan	Persentase Kesenian dan Kebudayaan yang Dilestarikan	%	29,27	802.165.853	30,73	764.128.293	104,99	95,26

No	Sasaran / Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran / Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Satuan	Target 2025		Realisasi 2025		% Capaian	
				K	Rp	K	Rp	K	Rp
	1. Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah pementasan kesenian	Kali	20	698.229.758	32	664.418.523	160,00	95,16
	1. Perlindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Obyek Pemajuan Kebudayaan	Jumlah Obyek Pemajuan Kebudayaan yang dilakukan Perlindungan, Pengembangan, Pemanfaatan	Obyek	10	564.302.923	23	532.075.023	230,00	94,29
	2. Pembinaan Sumber Daya Manusia Lembaga dan Pranata Kebudayaan	Jumlah Peserta Pembinaan SDM, Lembaga dan Pranata Kebudayaan	Orang	100	133.926.835	95	132.343.500	95,00	98,82
	2. Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Tradisi Budaya yang Dilestarikan	Jenis	2	103.936.095	2	99.709.770	100,00	95,93
	1. Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Tradisi Budaya	Jumlah Objek Pemajuan Tradisi Budaya yang Dilakukan Pelindungan, Pengembangan dan Pemanfaatan	Obyek	5	103.936.095	5	99.709.770	100,00	95,93
3	Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya	Persentase Cagar Budaya yang Dikelola dengan Baik	%	23,73	40.081.420	23,73	17.620.000	100,00	43,96
	1. Penetapan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota	Jumlah Dokumen Hasil Pendaftaran Obyek diduga Cagar Budaya	Dokumen	1	40.081.420	1	17.620.000	100,00	43,96
	1. Pendaftaran Objek Diduga Cagar Budaya	Jumlah Objek Diduga Cagar Budaya yang Didaftarkan	Obyek	20	40.081.420	20	17.620.000	100,00	43,96
4	Program Pengelolaan Permuseuman	Persentase Peningkatan Kunjungan Museum	%	5	999.166.832	5,07	877.608.319	101,40	87,83
	1. Pengelolaan Museum Kabupaten/Kota	Persentase Koleksi dan sarana Prasarana Museum Yang Terpelihara dengan Baik	%	4	999.166.832	4	877.608.319	100,00	87,83
	1. Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Koleksi Secara Terpadu	Jumlah Koleksi Museum Yang Dilakukan Pelindungan, Pengembangan dan Pemanfaatan Koleksi Secara Terpadu	Unit	5774	799.465.000	5774	709.773.319	100,00	88,78
	2. Peningkatan Pelayanan dan Akses Masyarakat Terhadap Museum	Jumlah Pelayanan dan Akses Masyarakat Terhadap Museum	Unit	4	31.149.410	4	18.334.000	100,00	58,86
	3. Penyediaan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Museum	Jumlah Sarana dan Prasarana Museum Yang Tersedia dan Terpelihara	Unit	106	168.552.422	106	149.501.000	100,00	88,70
5	Program Pembinaan Sejarah	Persentase Obyek Sejarah Lokal yang Terpublikasi	%	10	69.217.154	10	67.497.000	100,00	97,51
	1. Pembinaan Sejarah Lokal dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Dokumen Hasil Pembinaan Sejarah Lokal dalam 1 (satu) Daerah Kab/Kota	Dokumen	6	69.217.154	6	67.497.000	100,00	97,51
	1. Pemberdayaan Sumber Daya Manusia dan Lembaga Sejarah Lokal Kabupaten/Kota	Jumlah Sumber Daya Manusia dan Lembaga Sejarah Lokal Provinsi yang Diberdayakan	Orang	50	69.217.154	50	67.497.000	100,00	97,51

No	Sasaran / Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran / Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Satuan	Target 2025		Realisasi 2025		% Capaian	
				K	Rp	K	Rp	K	Rp
D	Meningkatnya pembangunan pemuda dan olahraga melalui peningkatan prestasi pemuda Kabupaten Tuban	Jumlah Pemuda yang Berprestasi	Orang	95	12.997.618.403	100	11.772.355.467	105,26	90,57
1	Program pengembangan kapasitas daya saing kepemudaan	Persentase Pemuda yang Berpartisipasi dalam Kegiatan Tingkat Kabupaten/Provinsi/Nasional/Internasional	%	10	918.689.640	10,01	332.930.640	100,10	36,24
	1. Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota, Wirausaha Muda Pemula, dan Pemuda Kader Kabupaten/Kota	Jumlah Pemuda yang Berpartisipasi Dalam Kegiatan Tingkat Kabupaten/Provinsi/Nasional/Internasional	Orang	200	918.689.640	592	332.930.640	296,00	36,24
	1. Koordinasi, Sinkronisasi, dan Penyelenggaraan Pengembangan Kewirausahaan Pemuda Bagi Wirausaha pemula Tingkat Kabupaten/kota	Jumlah Wirausaha Muda Tingkat kabupaten/kota Yang Difasilitasi Pengembangan Kewirausahaan Pemuda	Orang	100	91.117.700	100	81.142.000	100,00	89,05
	2. Pemberian Penghargaan Kepemudaan bagi yang berprestasi dan/atau berjasa dalam memajukan potensi pemuda	Jumlah yang menerima penghargaan pemuda	Orang	100	537.144.100	0	7.995.000	0,00	1,49
	3. Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Pengembangan kepemimpinan pemuda tingkat kabupaten/kota	Jumlah Kab/Kota dengan Kepemimpinan dan Kepeloporan dan Kesukarelawanan Pemuda	Kegiatan	1	192.200.000	1	154.847.500	100,00	80,57
	4. Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Pengembangan Kepeloporan Pemuda bagi Pemuda Pelopor Tingkat Kabupaten/kota	Jumlah Pemuda Pelopor Tingkat kabupaten/kota dari Seluruh Kabupaten/Kota yang difasilitasi dalam Pengembangan Kepeloporan Pemuda	Orang	100	98.227.840	100	88.946.140	100,00	90,55
2	Program pengembangan kapasitas kepramukaan	Presentasi organisasi kepramukaan (Gugusdepan) yang meningkat kapasitasnya	%	80	1.300.000.000	80,09	1.300.000.000	100,11	100,00
	1. Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan	jumlah pemuda yang mengikuti pembinaan kepramukaan	Orang	100	1.300.000.000	252	1.300.000.000	252,00	100,00
	1. Peningkatan Kapasitas Organisasi Kepramukaan Tingkat Daerah	Jumlah Organisasi Kepramukaan Tingkat Daerah yang Meningkatkan Kapasitasnya	Organisasi	1	1.300.000.000	1	1.300.000.000	100,00	100,00
3	Program pengembangan kapasitas daya saing keolahragaan	Peringkat Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV)	Peringkat	12	10.778.928.763	16	10.139.424.827	75,00	94,07
	1. Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan pada Jenjang Pendidikan yang	Persentase Fasilitas Olahraga Yang Layak Fungsi	%	100	1.905.577.000	100	1.870.240.368	100,00	98,15

No	Sasaran / Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran / Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Satuan	Target 2025		Realisasi 2025		% Capaian	
				K	Rp	K	Rp	K	Rp
	menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota								
	1. Koordinasi dan sinkronisasi penyediaan prasarana olahraga melalui perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan, dan pengawasan Prasarana Olahraga di tingkat kabupaten/kota	Jumlah sarana dan prasarana olahraga di tingkat kabupaten/kota yang tersedia	Unit	4	1.905.577.000	4	1.870.240.368	100,00	98,15
	2. Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Atlet Berprestasi Tingkat Kabupaten	Orang	1600	4.932.056.113	1613	4.685.632.264	100,81	95,00
	1. Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Multi Event dan Single Event Tingkat Kabupaten/Kota	Jumlah Kejuaraan Olahraga Multi Event dan Single Event Tingkat Kabupaten/Kota	Event	8	2.019.874.923	8	1.832.617.120	100,00	90,73
	2. Keikutsertaan anggota kontingen kabupaten/kota dalam Penyelenggaraan pekan dan kejuaraan olahraga	Jumlah Peserta pada Penyelenggaraan Kejuaraan Tingkat kabupaten/kota	Orang	450	2.912.181.190	427	2.853.015.144	94,89	97,97
	3. Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Daerah Provinsi	Persentase Atlet Berprestasi Yang Difasilitasi/Dibina	%	15	1.317.999.830	20,02	1.216.582.515	133,47	92,31
	1. Pembinaan dan Pengembangan Olahragawan Berprestasi kabupaten/kota	Jumlah Olahragawan Berprestasi kabupaten/kota yang Dibina dan Diberikan Pengembangan	Orang	20	112.999.830	21	41.582.515	105,00	36,80
	2. Pemberian Penghargaan olahraga bagi yang berprestasi dan/atau berjasa dalam memajukan Olahraga	Jumlah penerima Penghargaan olahraga	Orang	100	1.205.000.000	101	1.175.000.000	101,00	97,51
	4. Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga	Jumlah organisasi keolahragaan	Organisasi	52	2.171.090.000	52	1.988.250.000	100,00	91,58
	1. Peningkatan Kerja Sama Organisasi Keolahragaan Kabupaten/Kota dengan Lembaga Terkait	Jumlah Dokumen Hasil Peningkatan Kerja Sama Organisasi Keolahragaan Kabupaten/Kota	Dokumen	1	61.090.000	1	40.750.000	100,00	66,70
	2. Pelaksanaan Standar nasional pengelolaan Organisasi Keolahragaan di kabupaten/kota	Persentase pengelolaan organisasi keolahragaan di kabupaten/kota sesuai dengan standar nasional	%	100	2.110.000.000	92,31	1.947.500.000	92,31	92,30
	5. Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi	Jumlah Peserta Olahraga Rekreasi	Orang	1200	452.205.820	1148	378.719.680	95,67	83,75
	1. Pemanfaatan Olahraga Tradisional dalam Masyarakat	Jumlah Dokumen Hasil Penyelenggaraan Olahraga Tradisional di Masyarakat	Dokumen	1	56.872.820	1	0	100,00	0,00
	2. Pengembangan Olahraga Wisata, Tantangan dan Petualangan	Jumlah Dokumen Lembaga Hasil Penyelenggaraan Olahraga Wisata, Tantangan dan Petualangan	Laporan	1	395.333.000	1	378.719.680	100,00	95,80

Berdasarkan data laporan capaian kinerja tahun 2025 tersebut, secara umum Pemerintah Daerah telah menunjukkan performa yang sangat positif dalam sektor pariwisata, kebudayaan, dan kepemudaan. Pada indikator Tujuan OPD, target "*Spent of Money*" wisatawan di Kabupaten Tuban melonjak drastis hingga mencapai 236,02% dari target awal, dengan realisasi rata-rata pengeluaran sebesar Rp472.035 per kunjungan. Keberhasilan ini didukung oleh berbagai komponen pengeluaran wisatawan mulai dari akomodasi, kuliner, hingga belanja produk lokal yang memberikan dampak ekonomi langsung bagi masyarakat.

Selanjutnya, pada sektor pemuda dan kebudayaan, capaian juga menunjukkan tren yang membanggakan. Indikator jumlah pemuda berprestasi berhasil melampaui target dengan realisasi 100 orang dari target 95 orang (105,26%), yang mencakup prestasi di tingkat provinsi hingga internasional. Begitu pula dengan pengelolaan Objek Pemajuan Kebudayaan (OPK) yang mencapai target 100% melalui pengelolaan 5 OPK utama. Meski demikian, terdapat catatan pada kontribusi PDRB sektor akomodasi yang statusnya masih menunggu rilis resmi dari BPS pada Februari/Maret mendatang.

Di sisi lain, terdapat satu indikator yang belum mencapai target, yaitu Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM). Realisasi IKM berada di angka 89,53 dari target 89,89, atau setara dengan capaian 99,6%. Walaupun selisihnya sangat tipis, hal ini menjadi poin evaluasi penting bagi perangkat daerah untuk terus meningkatkan kualitas layanan publik agar kepuasan masyarakat dapat terpenuhi sepenuhnya di periode mendatang.

3.1.2. Perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir

Tabel 3.1.2.

Perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir

No	Kinerja Utama/Sasaran Strategis	Indikator kinerja	Satuan	2021			2022			2023			2024		
				Target 2021	Realisasi 2021	Capaian 2021 (%)	Target 2022	Realisasi 2022	Capaian 2022 (%)	Target 2023	Realisasi 2023	Capaian 2023 (%)	Target 2024	Realisasi 2024	Capaian 2024 (%)
1	Meningkatnya Pengelolaan Budaya Daerah	Jumlah Kesenian, Kebudayaan dan Cagar Budaya Yang Dilestarikan	Unit	5774	5774	100%	48.519	6708	13.08%	7.200	7209	100,13%	7.500	7513	100,17%
2	Meningkatnya Pengelolaan Pariwisata	Tingkat Hunian Akomodasi /Okupansi	%	1,9	1,7	89%	29%	38.91	134.17%	40%	43.38%	108,45%	43,50%	43,05%	98,97%
		Kontribusi Sektor Pariwisata terhadap PDRB Harga Berlaku	%	n/a	n/a	n/a	25%	7,86%	31,44%	8,11%	8,04%	99,13%	8,36%	8,34%	99,76%
3	Meningkatnya Pembangunan Pemuda dan Olahraga	Tingkat Partisipasi Pemuda dalam organisasi Kepemudaan dan organisasi sosial kemasyarakatan	%	n/a	n/a	n/a	83%	74,26%	89,46%	60%	64,14%	106,90%	65,00%	65,03%	100,05%

Tabel 3.1.2. (lanjutan)

Perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir

No	Kinerja Utama/Sasaran Strategis	Indikator kinerja	Satuan	2024		2025		
				Realisasi 2024	Capaian 2024 (%)	Target 2025	Realisasi 2025	Capaian 2025 (%)
1	Meningkatnya Nilai Tambah Ekonomi Sektor Pariwisata dan Kebudayaan	Persentase Kontribusi Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Sektor Penyediaan Akomodasi Makan dan Minum	%	n/a	n/a	1,08	Belum rilis BPS	n/a
		Persentase Objek Pemajuan Kebudayaan yang Dikelola	%	n/a	n/a	50%	50%	100,00%
2	Meningkatnya Daya Saing Pemuda melalui Peningkatan Prestasi Pemuda dan Olahraga	Jumlah Pemuda yang Berprestasi	Orang	n/a	n/a	95	100	105,26%
3	Meningkatnya Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Perangkat Daerah	Angka	n/a	n/a	89,89	89,53	99,60%

Sumber data: E Dalev Tahun 2025 Disbudporapar

Berdasarkan data kinerja tahun 2021–2025, terlihat adanya penyesuaian sasaran, indikator, dan target kinerja yang dilakukan secara bertahap untuk meningkatkan kualitas perencanaan dan pengukuran kinerja perangkat daerah. Penyesuaian tersebut dilakukan seiring dengan evaluasi capaian kinerja tahunan, dinamika kebijakan pembangunan daerah, serta ketersediaan data pendukung.

Pada sasaran pengelolaan budaya daerah, indikator jumlah kesenian, kebudayaan, dan cagar budaya yang dilestarikan menunjukkan capaian yang konsisten dan cenderung melampaui target pada tahun 2023 dan 2024, mencerminkan efektivitas program pelestarian budaya. Sementara itu, pada sasaran pengelolaan pariwisata, indikator tingkat hunian akomodasi dan kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB mengalami penyesuaian target yang lebih realistis dan berorientasi pada dampak ekonomi, dengan capaian yang semakin mendekati target pada tahun 2023 dan 2024.

Pada sasaran pembangunan kepemudaan, indikator partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan sosial menunjukkan tren peningkatan dan capaian yang melampaui target sejak tahun 2023. Memasuki tahun 2025, sasaran dan indikator diselaraskan dengan Renstra 2025–2029 dengan fokus pada peningkatan nilai tambah ekonomi pariwisata dan kebudayaan, daya saing pemuda melalui prestasi, serta kepuasan masyarakat terhadap layanan, sehingga diharapkan mampu memperkuat keterkaitan antara perencanaan, pelaksanaan, dan hasil kinerja.

3.1.3. Perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah (Target Akhir Renstra)

Tabel 3.1.3. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 dengan Target Renstra 2025-2029

No	Kinerja Utama/Sasaran Strategis	Indikator kinerja	Satuan	Realisasi 2025	Target Akhir Renstra (2030)	Tingkat Kemajuan (%)
1	Meningkatnya Nilai Tambah Ekonomi Sektor Pariwisata dan Kebudayaan	Persentase Kontribusi Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Sektor Penyediaan Akomodasi Makan dan Minum	%	Belum rilis BPS	1,13	n/a
		Persentase Objek Pemajuan Kebudayaan yang Dikelola	%	50	100	50%
2	Meningkatnya Daya Saing Pemuda melalui Peningkatan Prestasi Pemuda dan Olahraga	Jumlah Pemuda yang Berprestasi	Orang	100	35	285,71%
3	Meningkatnya Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Perangkat Daerah	Angka	89,53	92,39	96,90%

Berdasarkan Tabel 3.2.3 tentang Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 dengan Target Renstra 2025–2029, dapat dijelaskan bahwa capaian kinerja Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga serta Pariwisata menunjukkan hasil yang bervariasi pada masing-masing sasaran strategis. Pada sasaran meningkatnya nilai tambah ekonomi sektor pariwisata dan kebudayaan, indikator persentase kontribusi PDRB sektor penyediaan akomodasi makan dan minum belum dapat disajikan realisasinya karena data masih menunggu rilis resmi dari BPS. Sementara itu, indikator persentase objek pemajuan kebudayaan yang dikelola telah mencapai realisasi sebesar 50 persen dari target akhir Renstra sebesar 100 persen, sehingga tingkat kemajuan yang dicapai adalah 50 persen.

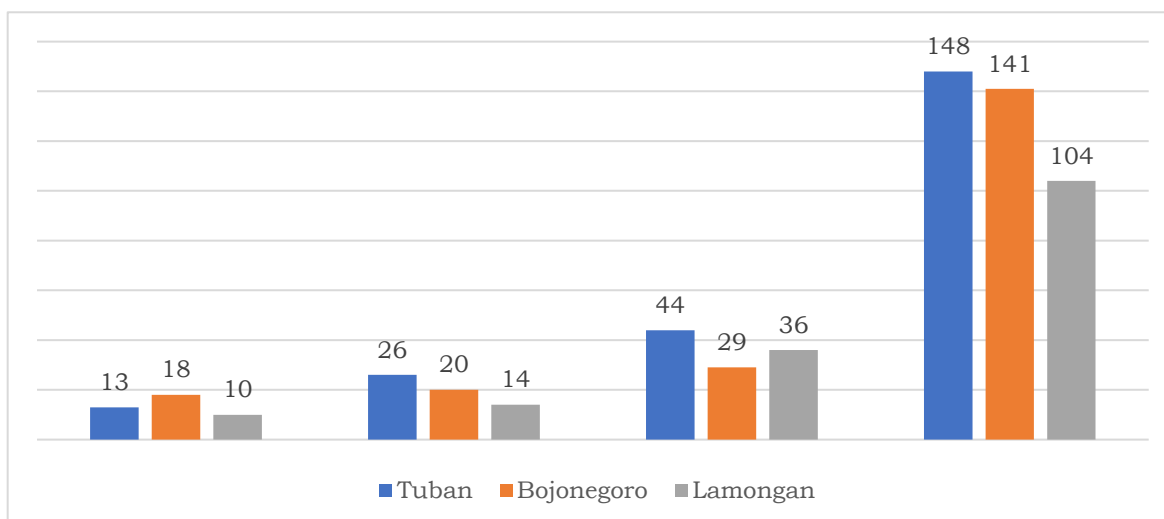
Selanjutnya, pada sasaran meningkatnya daya saing pemuda melalui peningkatan prestasi pemuda dan olahraga, indikator jumlah pemuda yang berprestasi menunjukkan capaian yang sangat baik. Realisasi tahun 2025 tercatat sebanyak 100 orang, jauh melampaui target akhir Renstra sebanyak 35 orang, sehingga tingkat kemajuan mencapai 285,71 persen. Capaian ini mencerminkan keberhasilan pelaksanaan program pembinaan

dan fasilitasi prestasi kepemudaan dan olahraga. Selain itu, target pada indikator ini juga bersifat fluktuatif menyesuaikan dengan event kejuaraan Tingkat Provinsi dan Nasional yang periodenya tidak diadakan setiap tahun.

Adapun pada sasaran meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap layanan, indikator Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Perangkat Daerah memperoleh nilai sebesar 89,53. Capaian tersebut telah mendekati target akhir Renstra sebesar 92,39 dengan tingkat kemajuan sebesar 96,90 persen. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas pelayanan publik yang diberikan oleh perangkat daerah secara umum telah berjalan dengan baik, meskipun masih diperlukan upaya peningkatan berkelanjutan untuk mencapai target yang telah ditetapkan.

3.1.4. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan Organisasi lain yang setipe/Provinsi/Nasional (*Benchmark Kinerja*)

- Perbandingan prestasi Kabupaten Tuban pada Pekan Kejuaraan Provinsi (PORPROV IX 2025) dengan Kabupaten sekitar (Lamongan dan Bojonegoro)



Berdasarkan perbandingan prestasi pada Pekan Olahraga Provinsi

Kabupaten	Emas	Perak	Perunggu	Poin
Tuban	13	26	44	148
Bojonegoro	18	20	29	141
Lamongan	10	14	36	104

Sumber data: porprovjatim.com

(PORPROV) IX Jawa Timur Tahun 2025 antara Kabupaten Tuban, Kabupaten Bojonegoro, dan Kabupaten Lamongan, Kabupaten Tuban menunjukkan capaian kinerja yang relatif unggul. Hal tersebut tercermin dari perolehan total poin Kabupaten Tuban yang mencapai 148 poin, lebih tinggi dibandingkan Kabupaten Bojonegoro dengan 141 poin dan Kabupaten Lamongan dengan 104 poin.

Dari sisi perolehan medali, Kabupaten Tuban berhasil meraih 13 medali emas, 26 medali perak, dan 44 medali perunggu. Meskipun jumlah medali emas Kabupaten Tuban berada di bawah Kabupaten Bojonegoro yang memperoleh 18 medali emas, capaian total poin Kabupaten Tuban tetap lebih tinggi karena konsistensi perolehan medali perak dan perunggu yang lebih banyak. Hal ini menunjukkan bahwa atlet Kabupaten Tuban memiliki daya saing yang merata pada berbagai cabang olahraga.

Sementara itu, Kabupaten Lamongan mencatatkan perolehan medali yang lebih rendah dengan 10 medali emas, 14 medali perak, dan 36 medali perunggu, sehingga berdampak pada total poin yang juga lebih kecil dibandingkan dua kabupaten lainnya. Secara keseluruhan, capaian ini menggambarkan bahwa pembinaan olahraga di Kabupaten Tuban telah berjalan cukup efektif dan berkontribusi positif terhadap peningkatan prestasi daerah, meskipun masih diperlukan upaya peningkatan kualitas atlet unggulan guna mendorong perolehan medali emas pada ajang kompetisi tingkat provinsi di masa mendatang.

3.1.5. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Pada bagian ini disajikan analisis terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan, serta peningkatan atau penurunan kinerja Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga serta Pariwisata Kabupaten Tuban. Analisis dilakukan dengan mengidentifikasi penyebab internal dan eksternal yang berdampak pada capaian indikator kinerja, sekaligus menguraikan berbagai alternatif solusi dan langkah perbaikan yang telah dilakukan sebagai upaya peningkatan kinerja pada periode selanjutnya. Untuk memberikan gambaran yang lebih detail, dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 3.1.5. analisis penyebab keberhasilan/kegagalan program penunjang keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja

Sasaran	Indikator	Penyebab keberhasilan/kegagalan	Alternatif solusi (yang sudah dilakukan)	Rekomendasi perbaikan/rencana tindak lanjut
Penyebab Kegagalan				
Meningkatnya Nilai Tambah Ekonomi Sektor Pariwisata dan Kebudayaan	Persentase Kontribusi Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Sektor Penyediaan Akomodasi Makan dan Minum	Kebijakan efisiensi anggaran, pembatasan kegiatan luar daerah, fokus pada kegiatan prioritas terhadap Fasilitasi pemasaran pariwisata dalam dan luar daerah	perangkat daerah melakukan penyesuaian strategi pemasaran dengan memprioritaskan promosi berbasis digital dan media lokal sebagai alternatif atas pembatasan kegiatan promosi luar daerah. Optimalisasi kolaborasi dengan pelaku pariwisata, komunitas, dan penyelenggara event lokal juga dilakukan untuk menjaga eksistensi destinasi dan meningkatkan kunjungan wisata secara berkelanjutan dengan tetap memperhatikan prinsip efisiensi anggaran.	1. Memperkuat promosi pariwisata berbasis digital dan media lokal secara terintegrasi. 2. Meningkatkan kolaborasi dengan pelaku usaha, komunitas, dan penyelenggara event untuk mendorong kunjungan wisata. 3. Melakukan evaluasi berkala terhadap efektivitas kegiatan promosi dan pemanfaatan anggaran.
	Persentase Objek Pemajuan Kebudayaan yang Dikelola	Keterbatasan data teknis; proses verifikasi dan penetapan yang panjang; ketergantungan pada tahapan lanjutan terhadap Pelestarian dan pengelolaan cagar budaya (pendaftaran ODCB)	solusi yang telah dilaksanakan antara lain penguatan koordinasi lintas sektor dalam proses pelestarian dan pengelolaan cagar budaya, khususnya pada tahapan pendataan dan verifikasi Objek Diduga Cagar Budaya (ODCB). Selain itu, dilakukan pemanfaatan data kebudayaan yang telah tersedia sebagai basis perencanaan, serta pelaksanaan kegiatan pendukung nonfisik seperti sosialisasi dan edukasi publik untuk menjaga keberlanjutan pelestarian kebudayaan di tengah keterbatasan tahapan administrasi.	1. Mempercepat pendataan dan verifikasi Objek Diduga Cagar Budaya melalui koordinasi lintas sektor. 2. Memanfaatkan basis data kebudayaan sebagai dasar perencanaan pelestarian. 3. Mengoptimalkan pelestarian nonfisik melalui edukasi dan sosialisasi kepada masyarakat.

Sasaran	Indikator	Penyebab keberhasilan/kegagalan	Alternatif solusi (yang sudah dilakukan)	Rekomendasi perbaikan/rencana tindak lanjut
Meningkatnya Daya Saing Pemuda melalui Peningkatan Prestasi Pemuda dan Olahraga	Jumlah Pemuda yang Berprestasi	Regulasi daerah belum sesuai dengan yang dibutuhkan saat ini, butuh penyesuaian (beasiswa pemuda), penyesuaian pencairan hibah, berakhirnya masa kepengurusan cabor, keterbatasan kuota lisensi terhadap Pemberian Penghargaan kepemudaan dan pembinaan organisasi keolahragaan tertentu	solusi yang diterapkan meliputi optimalisasi pembinaan berjenjang melalui kerja sama dengan organisasi keolahragaan dan kepramukaan, serta penyesuaian mekanisme pemberian penghargaan dan fasilitasi kegiatan kepemudaan sesuai regulasi yang berlaku. Selain itu, dilakukan penguatan pendampingan administrasi hibah dan perencanaan program sebagai langkah antisipatif terhadap keterbatasan regulasi dan penyesuaian masa kepengurusan organisasi.	1. Menyesuaikan regulasi daerah agar mendukung pembinaan dan prestasi pemuda. 2. Memperkuat sinergi dengan organisasi kepemudaan dan keolahragaan. 3. Meningkatkan pendampingan administrasi dan perencanaan program hibah serta penghargaan.
Penyebab Keberhasilan				
Meningkatnya Nilai Tambah Ekonomi Sektor Pariwisata dan Kebudayaan	Persentase Kontribusi Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Sektor Penyediaan Akomodasi Makan dan Minum	Kegiatan prioritas dan berdampak langsung, sinergi dengan pelaku pariwisata, promosi berbasis media berjalan efektif	Keberhasilan pencapaian indikator ini didukung oleh pelaksanaan kegiatan prioritas yang berdampak langsung terhadap peningkatan aktivitas pariwisata, sinergi yang efektif dengan pelaku pariwisata, serta pelaksanaan promosi berbasis media yang tepat sasaran.	Sebagai tindak lanjut, diperlukan penguatan promosi pariwisata secara berkelanjutan melalui media digital dan lokal, peningkatan kolaborasi dengan pelaku usaha pariwisata, serta evaluasi berkala terhadap efektivitas program promosi guna menjaga konsistensi kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB daerah.
	Persentase Objek Pemajuan Kebudayaan yang Dikelola	Partisipasi masyarakat tinggi, kegiatan rutin dan berkelanjutan, dukungan anggaran memadai, dampak langsung terhadap pelestarian budaya	Capaian indikator ini dipengaruhi oleh tingginya partisipasi masyarakat, pelaksanaan kegiatan yang rutin dan berkelanjutan, dukungan anggaran yang memadai, serta adanya dampak langsung terhadap pelestarian kebudayaan daerah.	Tindak lanjut yang perlu dilakukan adalah mempertahankan kesinambungan program pelestarian kebudayaan, meningkatkan kualitas pengelolaan objek kebudayaan, serta memperkuat peran masyarakat dan komunitas budaya dalam mendukung upaya pelestarian secara berkelanjutan.

Sasaran	Indikator	Penyebab keberhasilan/kegagalan	Alternatif solusi (yang sudah dilakukan)	Rekomendasi perbaikan/rencana tindak lanjut
Meningkatnya Daya Saing Pemuda melalui Peningkatan Prestasi Pemuda dan Olahraga	Jumlah Pemuda yang Berprestasi	Prestasi olahraga meningkat, realisasi anggaran optimal, pembinaan berjenjang dan terukur, dukungan organisasi keolahragaan	Keberhasilan peningkatan jumlah pemuda berprestasi ditunjang oleh meningkatnya prestasi olahraga, realisasi anggaran yang optimal, pembinaan yang terstruktur dan berjenjang, serta dukungan aktif organisasi keolahragaan.	Sebagai tindak lanjut, diperlukan penguatan sistem pembinaan prestasi pemuda dan olahraga secara berkelanjutan, peningkatan koordinasi dengan organisasi keolahragaan, serta penyempurnaan perencanaan program agar capaian prestasi dapat dipertahankan dan ditingkatkan.

Sebagai tindak lanjut atas program dan kegiatan yang belum berjalan optimal pada urusan kebudayaan, pariwisata, serta kepemudaan dan olahraga, perangkat daerah telah melaksanakan berbagai langkah alternatif dan penyesuaian kebijakan guna meminimalkan dampak terhadap pencapaian kinerja. Upaya tersebut dilakukan melalui penguatan perencanaan, penyesuaian pola pelaksanaan kegiatan, serta peningkatan koordinasi dengan pemangku kepentingan terkait.

Pada urusan kebudayaan, solusi yang telah dilaksanakan antara lain penguatan koordinasi lintas sektor dalam proses pelestarian dan pengelolaan cagar budaya, khususnya pada tahapan pendataan dan verifikasi Objek Diduga Cagar Budaya (ODCB). Selain itu, dilakukan pemanfaatan data kebudayaan yang telah tersedia sebagai basis perencanaan, serta pelaksanaan kegiatan pendukung nonfisik seperti sosialisasi dan edukasi publik untuk menjaga keberlanjutan pelestarian kebudayaan di tengah keterbatasan tahapan administrasi.

Pada urusan pariwisata, perangkat daerah melakukan penyesuaian strategi pemasaran dengan memprioritaskan promosi berbasis digital dan media lokal sebagai alternatif atas pembatasan kegiatan promosi luar daerah. Optimalisasi kolaborasi dengan pelaku pariwisata, komunitas, dan penyelenggara event lokal juga dilakukan untuk menjaga eksistensi destinasi dan meningkatkan kunjungan wisata secara berkelanjutan dengan tetap memperhatikan prinsip efisiensi anggaran.

Sementara itu, pada urusan kepemudaan dan olahraga, solusi yang diterapkan meliputi optimalisasi pembinaan berjenjang melalui kerja sama dengan organisasi keolahragaan dan kepramukaan, serta penyesuaian mekanisme pemberian penghargaan dan fasilitasi kegiatan kepemudaan sesuai regulasi yang berlaku. Selain itu, dilakukan penguatan pendampingan administrasi hibah dan perencanaan program sebagai langkah antisipatif terhadap keterbatasan regulasi dan penyesuaian masa kepengurusan organisasi.

Secara keseluruhan, alternatif solusi yang telah dilaksanakan tersebut menjadi bagian dari upaya adaptif perangkat daerah dalam menjaga keberlanjutan program dan capaian kinerja, sekaligus sebagai bahan evaluasi dan penyempurnaan kebijakan pada periode perencanaan selanjutnya.

3.1.6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Tabel 3.1.6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

No.	Sasaran / Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran / Program /Kegiatan / Sub Kegiatan	Satuan Kinerja	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Capaian Kinerja (%)	Serapan Anggaran (%)	Tingkat Efisiensi (%)
1	2	3		4	5	6 (5/4*100%)	7	8 (6-7)
A	Meningkatnya Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Perangkat Daerah	Angka	89,89	89,53	99,60	85,31	14,29
1	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	Nilai AKIP Perangkat Daerah	Poin	81	80,2	99,01	85,31	13,70
	1. Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Jumlah Pengadaan BMD	Tahun	1	1	100,00	93,24	6,76
	1. Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Unit Peralatan dan Mesin Lainnya yang Disediakan	Unit	1	1	100,00	93,57	6,43
	2. Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Unit Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Disediakan	Unit	1	1	100,00	92,60	7,40
	2. Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah dokumen hasil perencanaan, penganggaran dan evaluasi	Dokumen	9	9	100,00	73,36	26,64
	1. Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Dokumen	9	9	100,00	67,27	32,73
	2. Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Dokumen	9	9	100,00	94,02	5,98
	3. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Jumlah Laporan Keuangan dan pemeriksaan yang tersusun	Laporan	5	5	100,00	83,94	16,06
	1. Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	Orang	60	59	98,33	83,84	14,49
	2. Koordinasi dan Pelaksanaan Akuntansi SKPD	Jumlah Dokumen Koordinasi dan Pelaksanaan Akuntansi SKPD	Dokumen	8	8	100,00	99,99	0,01
	4. Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Jumlah layanan Peningkatan Kedisiplinan dan Kometensi Pegawai	Layanan	1	1	100,00	98,98	1,02
	1. Pengadaan Pakaian Dinas beserta Atribut Kelengkapannya	Jumlah Paket Pakaian Dinas beserta Atribut Kelengkapannya	Paket	102	1	0,98	98,98	-98,00
	5. Administrasi Umum Perangkat Daerah	Jumlah Layanan Pengadaan Administrasi Umum	Layanan	1	1	100,00	94,33	5,67
	1. Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Kantor yang Disediakan	Paket	2	2	100,00	99,55	0,45
	2. Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	Paket	20	20	100,00	93,29	6,71
	3. Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan	Paket	6	6	100,00	96,66	3,34

No.	Sasaran / Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran / Program /Kegiatan / Sub Kegiatan	Satuan Kinerja	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Capaian Kinerja (%)	Serapan Anggaran (%)	Tingkat Efisiensi (%)
1	2	3		4	5	6 (5/4*100%)	7	8 (6-7)
	4. Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah Paket Barang Cetak dan Penggandaan yang Disediakan	Paket	10	10	100,00	100,00	0,00
	5. Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah Dokumen Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang Undangan yang Disediakan	Dokumen	5	5	100,00	59,13	40,87
	6. Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Laporan	25	25	100,00	100,00	0,00
	6. Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah Pengadaan Jasa Penunjang	Laporan	1	1	100,00	91,19	8,81
	1. Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Laporan	3	3	100,00	87,20	12,80
	2. Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Laporan	1	1	100,00	99,06	0,94
	3. Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Laporan	2	2	100,00	93,26	6,74
	7. Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah Pemeliharaan BMD	Kegiatan	1	1	100,00	87,08	12,92
	1. Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajak dan Perizinannya	Unit	38	38	100,00	78,17	21,83
	2. Pemeliharaan Mebel	Jumlah Mebel yang Dipelihara	Unit	50	50	100,00	99,99	0,01
	3. Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara	Unit	28	28	100,00	95,95	4,05
	4. Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi	Unit	2	2	100,00	96,58	3,42
B	Persentase Kontribusi Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Sektor Penyediaan Akomodasi Makan dan Minum*	Persentase Kontribusi Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Sektor Penyediaan Akomodasi Makan dan Minum	%	1,08	1,07	99,07	95,54	3,54
1	Program peningkatan daya tarik destinasi pariwisata	Persentase Pertumbuhan Kunjungan Wisatawan	%	1	5,95	595,00	99,84	495,16
	1. Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah Sarana dan prasarana Destinasi Wisata Yang Terpelihara Dengan Baik (Layak fungsi)	Unit	40	51	127,50	99,84	27,66

No.	Sasaran / Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran / Program /Kegiatan / Sub Kegiatan	Satuan Kinerja	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Capaian Kinerja (%)	Serapan Anggaran (%)	Tingkat Efisiensi (%)
1	2	3		4	5	6 (5/4*100%)	7	8 (6-7)
	1. Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah Sarana dan Prasarana Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota yang Tersedia dan Terpelihara	Unit	4	4	100,00	99,84	0,16
2	Program pemasaran pariwisata	Persentase Peningkatan Media Pemasaran Pariwisata	%	50	50	100,00	85,69	14,31
	1. Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah Media Promosi Yang Mempromosikan Destinasi Wisata di Dalam dan Luar Negeri	Kali	20	60	300,00	85,69	214,31
	1. Fasilitas Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri	Kegiatan	1	1	100,00	57,29	42,71
	2. Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri	Jumlah Dokumen Hasil Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri	Dokumen	5	4	80,00	99,01	-19,01
3	Program pengembangan sumber daya pariwisata dan ekonomi kreatif	Persentase Peningkatan SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif yang Berkualitas	%	30	34,04	113,47	95,73	17,74
	1. Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	Jumlah SDM Pariwisata dengan kapasitas tingkat dasar	Orang	240	337	140,42	95,73	44,69
	1. Fasilitas Sertifikasi Kompetensi bagi Tenaga Kerja Bidang Pariwisata	Jumlah Orang yang Mengikuti Fasilitas Sertifikasi Kompetensi bagi Tenaga Kerja Bidang Pariwisata	Orang	20	20	100,00	90,33	9,67
	2. Fasilitas Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif	Jumlah SDM Ekonomi Kreatif yang Mengikuti Fasilitas Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif	Orang	60	110	183,33	95,23	88,11
	3. Pengembangan Kapasitas SDM Pariwisata Berbasis SKKNI	Jumlah SDM Pariwisata yang Dikembangkan Kapasitasnya Berdasarkan pada SKKNI	Orang	60	80	133,33	83,19	50,14
	4. Pemberdayaan dan Pembinaan Masyarakat untuk Pengembangan Pariwisata	Jumlah Masyarakat yang memperoleh Pemberdayaan dan Pembinaan Masyarakat untuk pengembangan Pariwisata	Orang	100	1542	1542,00	99,25	1442,75
4	Program pengembangan ekonomi kreatif melalui pemanfaatan dan perlindungan hak kekayaan intelektual	Persentase Sub Sektor Ekonomi Kreatif yang Dikembangkan	%	47,06	47,06	100,00	93,57	6,43

No.	Sasaran / Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran / Program /Kegiatan / Sub Kegiatan	Satuan Kinerja	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Capaian Kinerja (%)	Serapan Anggaran (%)	Tingkat Efisiensi (%)
1	2	3		4	5	6 (5/4*100%)	7	8 (6-7)
	1. Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif	Jumlah Komunitas Ekonomi Kreatif Yang Dikembangkan	Komunitas	3	4	133,33	93,57	39,76
	1. Fasilitasi Pendaftaran Kekayaan Intelektual	Jumlah produk Hasil Pencatatan atas Hak Cipta dan Hak Terkait, Pendaftaran Hak Kekayaan Industri kepada Pelaku Ekonomi Kreatif, serta Pemanfaatan Kekayaan Intelektual kepada Pelaku Ekonomi Kreatif	produk	50	25	50,00	85,63	-35,63
	2. Pengembangan Sistem Pemasaran	Jumlah Dokumen Hasil Pengembangan Sistem Pemasaran Ekonomi Kreatif	Dokumen	1	1	100,00	96,46	3,54
C	Meningkatnya pengelolaan budaya daerah	Persentase Objek Pemajuan Kebudayaan yang Dikelola	%	50	50	100,00	91,20	8,80
1	Program pengembangan kesenian tradisional	Persentase Kesenian Tradisional yang Dilestarikan dan Dikembangkan	%	29,41	58,82	200,00	98,01	101,99
	1. Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Kesenian yang mendapatkan pelatihan	Jenis	1	2	200,00	98,01	101,99
	1. Peningkatan Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional	Jumlah Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional yang Mendapat Pendidikan dan Pelatihan (Ditingkatkan Kompetensinya)	Orang	40	52	130,00	98,01	31,99
2	Program Pengembangan Kebudayaan	Persentase Kesenian dan Kebudayaan yang Dilestarikan	%	29,27	30,73	104,99	95,26	9,73
	1. Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah pementasan kesenian	Kali	20	32	160,00	95,16	64,84
	1. Perlindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Obyek Pemajuan Kebudayaan	Jumlah Obyek Pemajuan Kebudayaan yang dilakukan Perlindungan, Pengembangan, Pemanfaatan	Obyek	10	23	230,00	94,29	135,71
	2. Pembinaan Sumber Daya Manusia Lembaga dan Pranata Kebudayaan	Jumlah Peserta Pembinaan SDM, Lembaga dan Pranata Kebudayaan	Orang	100	95	95,00	98,82	-3,82
	2. Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Tradisi Budaya yang Dilestarikan	Jenis	2	2	100,00	95,93	4,07
	1. Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Tradisi Budaya	Jumlah Objek Pemajuan Tradisi Budaya yang Dilakukan Pelindungan, Pengembangan dan Pemanfaatan	Obyek	5	5	100,00	95,93	4,07

No.	Sasaran / Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran / Program /Kegiatan / Sub Kegiatan	Satuan Kinerja	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Capaian Kinerja (%)	Serapan Anggaran (%)	Tingkat Efisiensi (%)
1	2	3		4	5	6 (5/4*100%)	7	8 (6-7)
3	Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya	Persentase Cagar Budaya yang Dikelola dengan Baik	%	23,73	23,73	100,00	43,96	56,04
	1. Penetapan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota	Jumlah Dokumen Hasil Pendaftaran Obyek diduga Cagar Budaya	Dokumen	1	1	100,00	43,96	56,04
	1. Pendaftaran Objek Diduga Cagar Budaya	Jumlah Objek Diduga Cagar Budaya yang Didaftarkan	Obyek	20	20	100,00	43,96	56,04
4	Program Pengelolaan Permuseuman	Persentase Peningkatan Kunjungan Museum	%	5	5,07	101,40	87,83	13,57
	1. Pengelolaan Museum Kabupaten/Kota	Persentase Koleksi dan sarana Prasarana Museum Yang Terpelihara dengan Baik	%	4	4	100,00	87,83	12,17
	1. Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Koleksi Secara Terpadu	Jumlah Koleksi Museum Yang Dilakukan Pelindungan, Pengembangan dan Pemanfaatan Koleksi Secara Terpadu	Unit	5774	5774	100,00	88,78	11,22
	2. Peningkatan Pelayanan dan Akses Masyarakat Terhadap Museum	Jumlah Pelayanan dan Akses Masyarakat Terhadap Museum	Unit	4	4	100,00	58,86	41,14
	3. Penyediaan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Museum	Jumlah Sarana dan Prasarana Museum Yang Tersedia dan Terpelihara	Unit	106	106	100,00	88,70	11,30
5	Program Pembinaan Sejarah	Persentase Obyek Sejarah Lokal yang Terpublikasi	%	10	10	100,00	97,51	2,49
	1. Pembinaan Sejarah Lokal dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Dokumen Hasil Pembinaan Sejarah Lokal dalam 1 (satu) Daerah Kab/Kota	Dokumen	6	6	100,00	97,51	2,49
	1. Pemberdayaan Sumber Daya Manusia dan Lembaga Sejarah Lokal Kabupaten/Kota	Jumlah Sumber Daya Manusia dan Lembaga Sejarah Lokal Provinsi yang Diberdayakan	Orang	50	50	100,00	97,51	2,49
D	Meningkatnya pembangunan pemuda dan olahraga melalui peningkatan prestasi pemuda Kabupaten Tuban	Jumlah Pemuda yang Berprestasi	Orang	95	100	105,26	90,57	14,69
1	Program pengembangan kapasitas daya saing kepemudaan	Persentase Pemuda yang Berpartisipasi dalam Kegiatan Tingkat Kabupaten/Provinsi/Nasional/Internasional	%	10	10,01	100,10	36,24	63,86
	1. Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota, Wirausaha Muda Pemula, dan Pemuda Kader Kabupaten/Kota	Jumlah Pemuda yang Berpartisipasi Dalam Kegiatan Tingkat Kabupaten/Provinsi/Nasional/Internasional	Orang	200	592	296,00	36,24	259,76

No.	Sasaran / Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran / Program /Kegiatan / Sub Kegiatan	Satuan Kinerja	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Capaian Kinerja (%)	Serapan Anggaran (%)	Tingkat Efisiensi (%)
1	2	3		4	5	6 (5/4*100%)	7	8 (6-7)
	1. Koordinasi, Sinkronisasi, dan Penyelenggaraan Pengembangan Kewirausahaan Pemuda Bagi Wirausaha pemuda Tingkat Kabupaten/kota	Jumlah Wirausaha Muda Tingkat kabupaten/kota Yang Difasilitasi Pengembangan Kewirausahaan Pemuda	Orang	100	100	100,00	89,05	10,95
	2. Pemberian Penghargaan Kepemudaan bagi yang berprestasi dan/atau berjasa dalam memajukan potensi pemuda	Jumlah yang menerima penghargaan pemuda	Orang	100	0	0,00	1,49	-1,49
	3. Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Pengembangan kepemimpinan pemuda tingkat kabupaten/kota	Jumlah Kab/Kota dengan Kepemimpinan dan Kepeloporan dan Kesukarelawanan Pemuda	Kegiatan	1	1	100,00	80,57	19,43
	4. Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Pengembangan Kepeloporan Pemuda bagi Pemuda Pelopor Tingkat Kabupaten/kota	Jumlah Pemuda Pelopor Tingkat kabupaten/kota dari Seluruh Kabupaten/Kota yang difasilitasi dalam Pengembangan Kepeloporan Pemuda	Orang	100	100	100,00	90,55	9,45
2	Program pengembangan kapasitas kepramukaan	Presentasi organisasi kepramukaan (Gugusdepan) yang meningkat kapasitasnya	%	80	80,09	100,11	100,00	0,11
	1. Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan	jumlah pemuda yang mengikuti pembinaan kepramukaan	Orang	100	252	252,00	100,00	152,00
	1. Peningkatan Kapasitas Organisasi Kepramukaan Tingkat Daerah	Jumlah Organisasi Kepramukaan Tingkat Daerah yang Meningkatkan Kapasitasnya	Organisasi	1	1	100,00	100,00	0,00
3	Program pengembangan kapasitas daya saing keolahragaan	Peringkat Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV)	Peringkat	12	16	133,33	94,07	39,27
	1. Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan pada Jenjang Pendidikan yang menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	Persentase Fasilitas Olahraga Yang Layak Fungsi	%	100	100	100,00	98,15	1,85
	1. Koordinasi dan sinkronisasi penyediaan prasarana olahraga melalui perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan, dan pengawasan Prasarana Olahraga di tingkat kabupaten/kota	Jumlah sarana dan prasarana olahraga di tingkat kabupaten/kota yang tersedia	Unit	4	4	100,00	98,15	1,85
	2. Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Atlet Berprestasi Tingkat Kabupaten	Orang	1600	1613	100,81	95,00	5,81

No.	Sasaran / Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran / Program /Kegiatan / Sub Kegiatan	Satuan Kinerja	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Capaian Kinerja (%)	Serapan Anggaran (%)	Tingkat Efisiensi (%)
1	2	3		4	5	6 (5/4*100%)	7	8 (6-7)
	1. Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Multi Event dan Single Event Tingkat Kabupaten/Kota	Jumlah Kejuaraan Olahraga Multi Event dan Single Event Tingkat Kabupaten/Kota	Event	8	8	100,00	90,73	9,27
	2. Keikutsertaan anggota kontingen kabupaten/kota dalam Penyelenggaraan pekan dan kejuaraan olahraga	Jumlah Peserta pada Penyelenggaraan Kejuaraan Tingkat kabupaten/kota	Orang	450	427	94,89	97,97	-3,08
	3. Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Daerah Provinsi	Persentase Atlet Berprestasi Yang Difasilitasi/Dibina	%	15	20,02	133,47	92,31	41,16
	1. Pembinaan dan Pengembangan Olahragawan Berprestasi kabupaten/kota	Jumlah Olahragawan Berprestasi kabupaten/kota yang Dibina dan Diberikan Pengembangan	Orang	20	21	105,00	36,80	68,20
	2. Pemberian Penghargaan olahraga bagi yang berprestasi dan/atau berjasa dalam memajukan Olahraga	Jumlah penerima Penghargaan olahraga	Orang	100	101	101,00	97,51	3,49
	4. Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga	Jumlah organisasi keolahragaan	Organisasi	52	52	100,00	91,58	8,42
	1. Peningkatan Kerja Sama Organisasi Keolahragaan Kabupaten/Kota dengan Lembaga Terkait	Jumlah Dokumen Hasil Peningkatan Kerja Sama Organisasi Keolahragaan Kabupaten/Kota	Dokumen	1	1	100,00	66,70	33,30
	2. Pelaksanaan Standar nasional pengelolaan Organisasi Keolahragaan di kabupaten/kota	Persentase pengelolaan organisasi keolahragaan di kabupaten/kota sesuai dengan standar nasional	%	100	92,31	92,31	92,30	0,01
	5. Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi	Jumlah Peserta Olahraga Rekreasi	Orang	1200	1148	95,67	83,75	11,92
	1. Pemanfaatan Olahraga Tradisional dalam Masyarakat	Jumlah Dokumen Hasil Penyelenggaraan Olahraga Tradisional di Masyarakat	Dokumen	1	1	100,00	0,00	100,00
	2. Pengembangan Olahraga Wisata, Tantangan dan Petualangan	Jumlah Dokumen Lembaga Hasil Penyelenggaraan Olahraga Wisata, Tantangan dan Petualangan	Laporan	1	1	100,00	95,80	4,20

Berdasarkan tabel analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya diatas, dapat dijabarkan capaian kinerja dan penggunaan anggaran sebagai berikut:

➤ Bidang Kebudayaan

Pelaksanaan kegiatan pembangunan urusan kebudayaan yang dilaksanakan oleh Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga serta Pariwisata dilakukan melalui 5 (lima) program dan 6 (enam) kegiatan, dengan total alokasi anggaran sebesar Rp2.141.634.059,00. Dari alokasi tersebut, telah terealisasi sebesar Rp1.953.252.237,00 atau mencapai 91,20%.

Adapun rincian pelaksanaan dan penggunaan anggaran adalah sebagai berikut:

- 1) Program Pengembangan Kebudayaan, Program ini dilaksanakan melalui kegiatan *Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota*, dengan rincian subkegiatan sebagai berikut:
 - a. Pelindungan, Pengembangan, dan Pemanfaatan Objek Pemajuan Kebudayaan, dengan alokasi anggaran sebesar Rp564.302.923,00. Anggaran tersebut digunakan untuk penyelenggaraan kesenian tradisional dan modern serta festival kebudayaan yang dilaksanakan secara merata, tidak hanya terpusat di wilayah perkotaan, tetapi juga menjangkau beberapa kecamatan. Kegiatan yang dilaksanakan antara lain:
 - Gelar Malam Purnama di dua kecamatan, yaitu pementasan kesenian Sandur dan Janggrung di Lapangan Kodok Bende, Desa Prunggahan Kulon, Kecamatan Semanding pada 19 Juli 2025, serta pementasan kesenian Thak-thakan di Desa Belikanget, Kecamatan Tambakboyo pada 9 November 2025.
 - Fasilitasi kegiatan dalam daerah di tiga kecamatan, meliputi Festival Kebudayaan Lokal “Beji Art Fest” di Lapangan Desa Beji, Kecamatan Jenu pada 24 Mei 2025; kesenian Sandur “Tutur Pangeling” dalam rangka rangkaian Hari Jadi Desa Rengel di Taman Bermain Anak Stadion Desa Rengel, Kecamatan Rengel pada 12 Juli 2025; serta kegiatan Bamboe Roencing ke-X di Rompok Kulon, Desa Sobontoro, Kecamatan Tambakboyo pada 27 September 2025.

- Kegiatan pentas seni tradisional dalam rangka Hari Ulang Tahun Kemerdekaan Republik Indonesia, berupa pementasan kesenian Campursari dan Wayang Orang Festival Kesenian Sukorejo yang diselenggarakan di Desa Sukorejo, Kecamatan Parengan pada 20 September 2025.
- Kegiatan kenegaraan berupa pementasan Siteran di Taman Kota Abipraya pada 16 Agustus 2025 serta Drama Tari Kolosal di Alun-Alun Tuban pada 17 Agustus 2025.
- Festival Sholawat Badhar yang dilaksanakan pada 24–25 Oktober 2025 di Taman Kota Abipraya Tuban, diikuti oleh 765 peserta lomba, dengan pementasan Tari Sufi dan Gambus.
- Fasilitasi kegiatan luar daerah dengan mengikuti Festival Dalang Muda Lokal di Gedung Cak Durasim Surabaya pada 18 November 2025, yang berhasil memperoleh penghargaan Dalang Terbaik Kategori II Tingkat Provinsi Jawa Timur.

Realisasi keuangan subkegiatan ini sebesar Rp532.075.023,00 atau 94,29%.

- b. Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Kebudayaan, dengan alokasi anggaran sebesar Rp133.926.835,00. Kegiatan yang dilaksanakan antara lain Ruwatan Sukerta dengan peserta sebanyak 60 orang yang diselenggarakan pada 13 Desember 2025 di Alun-Alun Tuban. Kegiatan ini dilaksanakan sejak pagi hingga sore hari dan dilanjutkan pada malam harinya dengan pagelaran wayang kulit oleh 9 dalang lokal dalam rangka memperingati Hari Wayang Dunia. Realisasi keuangan kegiatan ini sebesar Rp132.343.500,00 atau 98,82%.

- 2) Program Pengembangan Kesenian Tradisional, Program ini dilaksanakan melalui kegiatan *Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota*, dengan subkegiatan *Peningkatan Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional* dan alokasi anggaran sebesar Rp231.002.800,00. Kegiatan yang dilaksanakan meliputi pembinaan pelaku seni organisasi kesenian Tayub melalui kegiatan Siraman Waranggono yang diselenggarakan pada 10 Desember 2025 di Wisata Pemandian Bektiharjo, Kecamatan Semanding, dengan peserta sebanyak 51 pelaku seni Tayub. Selain itu, dilakukan pengadaaan hibah alat kesenian kepada Paguyuban Thak-thakan Gembong Singo Lawe dan Naga Bumi

di Kecamatan Tambakboyo, Kabupaten Tuban. Realisasi keuangan kegiatan ini sebesar Rp226.398.625,00 atau 98,01%.

- 3) Program Pembinaan Sejarah, Program ini dilaksanakan melalui kegiatan *Pembinaan Sejarah Lokal dalam Satu Daerah Kabupaten/Kota*, dengan subkegiatan *Pemberdayaan Sumber Daya Manusia dan Lembaga Sejarah Lokal Kabupaten/Kota* dan alokasi anggaran sebesar Rp69.217.154,00. Anggaran tersebut digunakan untuk kegiatan Lawatan Sejarah Daerah serta pembinaan sumber daya manusia kesenian Thak-thakan yang dilaksanakan pada 8–9 November 2025 di Hotel Charis Tuban dan Kecamatan Tambakboyo. Kegiatan ini diikuti oleh 25 siswa SLTA/SMK/MA serta 25 guru pendamping. Realisasi keuangan kegiatan ini sebesar Rp67.497.000,00 atau 97,51%.
- 4) Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya, Program ini dilaksanakan melalui kegiatan *Penetapan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota*, dengan subkegiatan *Pendaftaran Objek Diduga Cagar Budaya* dan alokasi anggaran sebesar Rp40.081.420,00. Anggaran tersebut digunakan untuk pendataan objek diduga cagar budaya daerah. Realisasi keuangan kegiatan ini sebesar Rp17.620.000,00 atau 43,96%.
- 5) Program Pengelolaan Permuseuman, Program ini dilaksanakan melalui kegiatan *Pengelolaan Museum Kabupaten/Kota* dengan beberapa subkegiatan, yaitu:
 - a. Pelindungan, Pengembangan, dan Pemanfaatan Koleksi Secara Terpadu, dengan alokasi Dana Alokasi Khusus (DAK) sebesar Rp799.465.000,00. Kegiatan yang dilaksanakan meliputi konservasi koleksi museum, penyelenggaraan pameran bersama tujuh museum pada 30 September–4 Oktober 2025 di Gedung Budaya Loka dengan 150 peserta, pameran periodik museum pada 5–7 September 2025, kegiatan *Night at The Museum* pada 17–19 Oktober 2025 dengan melibatkan 100 orang, kajian bersama museum dengan peserta 120 siswa SMA/MA, kegiatan *Museum Goes to School*, serta pemeliharaan dan rehabilitasi Gedung Museum Kambang Putih. Realisasi keuangan subkegiatan ini sebesar Rp709.773.319,00 atau 88,78%.
 - b. Peningkatan Pelayanan dan Akses Masyarakat terhadap Museum, dengan alokasi anggaran sebesar Rp31.149.410,00 yang digunakan untuk mengikuti pameran museum yang diselenggarakan oleh instansi lain, antara lain pameran museum di GOR Kabupaten

Mojokerto. Realisasi keuangan kegiatan ini sebesar Rp18.334.000,00 atau 58,86%.

- c. Penyediaan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Museum, dengan alokasi anggaran sebesar Rp168.552.422,00. Anggaran tersebut digunakan untuk pemeliharaan sarana dan prasarana museum, termasuk pengadaan alat dan bahan konservasi museum serta pembayaran honorarium tenaga kebersihan dan tenaga administrasi. Realisasi keuangan pada sub kegiatan ini sebesar Rp149.501.000,00 atau 88,70%.

➤ Bidang Pariwisata

Pelaksanaan urusan pariwisata oleh Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga serta Pariwisata dilaksanakan melalui 4 (empat) program, 4 (empat) kegiatan, dan 9 (sembilan) subkegiatan dengan alokasi anggaran sebesar Rp2.573.284.375,00. Realisasi anggaran mencapai Rp2.458.454.995,00 atau 95,54%, yang menunjukkan pelaksanaan kegiatan berjalan efektif dan optimal.

1. Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata dilaksanakan melalui kegiatan pengelolaan destinasi pariwisata kabupaten/kota, khususnya pada subkegiatan pengadaan, pemeliharaan, dan rehabilitasi sarana dan prasarana destinasi wisata. Kegiatan ini difokuskan pada pemeliharaan Pantai Boom, Goa Akbar, dan Pemandian Bektiharjo, dengan realisasi anggaran sebesar 99,84%, yang mencerminkan terjaganya kualitas dan daya saing destinasi wisata daerah.
2. Program Pemasaran Pariwisata diarahkan pada penguatan promosi daya tarik, destinasi, dan kawasan strategis pariwisata baik di dalam maupun luar negeri. Kegiatan dilaksanakan melalui pemanfaatan media cetak, elektronik, dan media lainnya, serta fasilitasi promosi pariwisata melalui Tuban Expo 2025. Realisasi anggaran program ini mencapai 99,01% untuk kegiatan promosi berbasis media. Sementara itu, realisasi kegiatan fasilitasi pemasaran pariwisata tercapai 57,29%, dengan sisa anggaran sebagai dampak kebijakan efisiensi dan pembatasan kegiatan luar daerah yang hanya difokuskan pada kegiatan prioritas dan mendesak.
3. Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif difokuskan pada peningkatan kapasitas sumber daya manusia pariwisata dan ekonomi kreatif tingkat dasar. Kegiatan dilaksanakan

melalui fasilitasi pengembangan kompetensi pelaku ekonomi kreatif, pengembangan kapasitas SDM pariwisata berbasis SKKNI, pemberdayaan dan pembinaan masyarakat, serta fasilitasi sertifikasi kompetensi tenaga kerja pariwisata. Berbagai kegiatan pelatihan, bimbingan teknis, festival, dan sertifikasi tersebut menunjukkan realisasi anggaran yang tinggi, dengan capaian tertinggi pada subkegiatan pemberdayaan masyarakat sebesar 99,25%, yang mendukung promosi daya tarik wisata sekaligus penguatan ekosistem ekonomi kreatif daerah.

4. Program Pengembangan Ekonomi Kreatif melalui Pemanfaatan dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual dilaksanakan melalui kegiatan pengembangan ekosistem ekonomi kreatif. Kegiatan difokuskan pada pengembangan sistem pemasaran produk ekonomi kreatif serta fasilitasi pendaftaran kekayaan intelektual. Realisasi anggaran pada subkegiatan pengembangan sistem pemasaran mencapai 96,46%, sedangkan fasilitasi pendaftaran kekayaan intelektual terealisasi sebesar 85,63%, dengan sisa anggaran disebabkan oleh adanya pendaftar hak kekayaan intelektual yang tidak memenuhi persyaratan administratif.

Secara keseluruhan, pelaksanaan urusan pariwisata pada tahun 2025 menunjukkan capaian kinerja yang sangat baik, ditandai dengan tingkat realisasi anggaran yang tinggi serta pelaksanaan program dan kegiatan yang mendukung peningkatan daya tarik destinasi, promosi pariwisata, penguatan sumber daya manusia, dan pengembangan ekonomi kreatif daerah.

➤ Bidang Kepemudaan dan Olahraga

Pelaksanaan urusan kepemudaan dan olahraga oleh Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga serta Pariwisata dilaksanakan melalui 3 (tiga) program dan 6 (enam) kegiatan dengan alokasi anggaran sebesar Rp12.883.267.048,00. Realisasi anggaran mencapai Rp11.772.355.467,00 atau 90,57%, sehingga terdapat sisa lebih perhitungan anggaran (SILPA) sebesar Rp1.225.262.936,00.

1. Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan diarahkan untuk meningkatkan peran serta pemuda dalam pembangunan melalui kegiatan penyadaran, pemberdayaan, dan pengembangan kepemudaan. Program ini dilaksanakan melalui pelatihan kewirausahaan pemuda, pengembangan kepemimpinan dan

kepeloporan pemuda, serta pemberian penghargaan kepemudaan. Sebagian besar subkegiatan menunjukkan realisasi anggaran yang baik, dengan capaian di atas 80%. Namun, realisasi pada subkegiatan pemberian penghargaan kepemudaan masih rendah akibat belum ditetapkannya peraturan daerah terkait pemberian beasiswa pemuda, yang berdampak pada besarnya silpa pada subkegiatan tersebut.

2. Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan difokuskan pada peningkatan prestasi olahraga daerah melalui pembinaan olahraga pendidikan, penyelenggaraan kejuaraan olahraga, pembinaan atlet berprestasi, serta penguatan organisasi keolahragaan. Kegiatan meliputi pemeliharaan dan rehabilitasi sarana prasarana olahraga, penyelenggaraan kejuaraan multi event dan single event, keikutsertaan kontingen Kabupaten Tuban pada Pekan Olahraga Provinsi Jawa Timur, serta pemberian penghargaan kepada atlet berprestasi. Program ini menunjukkan capaian kinerja yang signifikan, ditandai dengan peningkatan perolehan medali pada PORPROV IX Jawa Timur dibandingkan PORPROV sebelumnya, serta realisasi anggaran pada sebagian besar subkegiatan di atas 90%. Selain itu, pembinaan olahraga prestasi bagi atlet disabilitas juga dilaksanakan melalui keikutsertaan dalam Kejuaraan Provinsi NPCI, yang berhasil meningkatkan perolehan medali dibandingkan tahun sebelumnya. Pembinaan dan pengembangan organisasi keolahragaan dilaksanakan melalui pemberian hibah kepada cabang olahraga, KONI, dan NPCI, serta peningkatan kompetensi pelatih dan wasit. Meskipun masih terdapat SILPA akibat penyesuaian pencairan hibah dan keterbatasan kuota lisensi dari provinsi, program ini tetap memberikan kontribusi positif terhadap tata kelola keolahragaan daerah.
3. Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan dilaksanakan melalui kegiatan pembinaan dan pengembangan organisasi kepramukaan tingkat daerah dalam bentuk hibah kepada Kwartir Cabang Tuban. Kegiatan ini mendukung pembinaan kepramukaan di berbagai bidang, termasuk pembinaan peserta didik, pengabdian masyarakat, organisasi, dan kesekretariatan. Dalam rangka pembinaan dan pengembangan kapasitas organisasi kepramukaan, dilaksanakan berbagai kegiatan strategis yang meliputi Jambore Cabang Tahun 2025, partisipasi dalam kegiatan prestasi penegak tingkat Provinsi Jawa Timur, Perkemahan Pramuka Garuda dan Jota Joti Kwarda Jawa Timur, penguatan Dewan Kerja, pelaksanaan Diklat Lanjutan BP 1323,

penganugerahan Tanda Penghargaan Gerakan Pramuka (TPGP), Lomba Kwartir Ranting Tergiat, Perkemahan Wirakarya, Sidang Paripurna Cabang Tahun 2025, serta supervisi dan monitoring Kwartir Cabang se-Jawa Timur. Seluruh kegiatan tersebut dilaksanakan sebagai upaya peningkatan kualitas pembinaan kepramukaan, penguatan tata kelola organisasi, serta pengembangan karakter dan kepemimpinan generasi muda. Realisasi anggaran program ini mencapai 100%, yang menunjukkan pelaksanaan kegiatan berjalan sesuai dengan perencanaan.

Secara keseluruhan, pelaksanaan urusan kepemudaan dan olahraga pada tahun pelaporan menunjukkan capaian kinerja yang baik, baik dari aspek realisasi anggaran maupun hasil pelaksanaan kegiatan. Program dan kegiatan yang dilaksanakan telah mendukung peningkatan kualitas pemuda, prestasi olahraga, penguatan organisasi keolahragaan, serta pembinaan kepramukaan di Kabupaten Tuban.

3.1.7. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja.

Analisis program dan kegiatan yang menunjang keberhasilan maupun yang menyebabkan belum optimalnya pencapaian kinerja disusun sebagai upaya untuk mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan urusan kebudayaan, pariwisata, serta kepemudaan dan olahraga. Analisis ini menjadi dasar evaluasi atas efektivitas pelaksanaan program/kegiatan serta sebagai bahan perumusan langkah perbaikan dan peningkatan kinerja pada periode selanjutnya. Selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1.7. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang keberhasilan/kegagalan

Sasaran	Indikator	Program Unggulan	Alasan mengapa program/kegiatan tersebut menunjang keberhasilan pencapaian/inovasi
Analisis Keberhasilan			
Meningkatnya Nilai Tambah Ekonomi Sektor Pariwisata dan Kebudayaan	Persentase Kontribusi Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Sektor Penyediaan Akomodasi Makan dan Minum	1. Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata 2. Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Kegiatan pemeliharaan dan rehabilitasi sarana prasarana destinasi wisata, promosi pariwisata berbasis media, penyelenggaraan event dan festival pariwisata, serta peningkatan kapasitas sumber daya manusia pariwisata dan ekonomi kreatif memberikan dampak langsung terhadap peningkatan kualitas destinasi, promosi daerah, dan penguatan ekosistem pariwisata. Tingginya realisasi dan keberlanjutan kegiatan menjadi indikator keberhasilan program tersebut. Dengan adanya kualitas destinasi yang meningkat maka PDRB Sektor Penyediaan Akomodasi Makan dan Minum diharapkan juga tinggi kontribusinya, walaupun angka capaian tahun 2025 resmi belum dirilis oleh BPS Kabupaten Tuban.
	Persentase Objek Pemajuan Kebudayaan yang Dikelola	1. Program Pengembangan Kebudayaan 2. Program Pengelolaan Permuseuman	Penyelenggaraan festival budaya, pentas seni tradisional, fasilitasi kegiatan kebudayaan dalam dan luar daerah, serta kegiatan permuseuman seperti pameran, konservasi koleksi, dan museum goes to school menunjukkan realisasi anggaran tinggi dan keterlibatan masyarakat yang luas. Kegiatan tersebut efektif dalam pelestarian budaya daerah, penguatan identitas budaya, serta peningkatan akses masyarakat terhadap layanan kebudayaan.

Sasaran	Indikator	Program Unggulan	Alasan mengapa program/kegiatan tersebut menunjang keberhasilan pencapaian/inovasi
Meningkatnya Daya Saing Pemuda melalui Peningkatan Prestasi Pemuda dan Olahraga	Jumlah Pemuda yang Berprestasi	1. Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan 2. Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan	Penyelenggaraan kejuaraan olahraga, pembinaan atlet berprestasi, keikutsertaan kontingen daerah dalam ajang olahraga tingkat provinsi, serta pemberian penghargaan kepada atlet berprestasi berhasil meningkatkan prestasi olahraga daerah, yang ditunjukkan dengan peningkatan perolehan medali. Selain itu, pembinaan kepramukaan melalui hibah kepada Kwartir Cabang Tuban dan pelaksanaan kegiatan kepramukaan menunjukkan realisasi anggaran optimal dan mendukung pembentukan karakter generasi muda.
Analisis Kegagalan			
Meningkatnya Nilai Tambah Ekonomi Sektor Pariwisata dan Kebudayaan	Persentase Kontribusi Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Sektor Penyediaan Akomodasi Makan dan Minum	Program Pemasaran Pariwisata	Rendahnya realisasi anggaran dipengaruhi oleh kebijakan efisiensi serta pembatasan pelaksanaan kegiatan luar daerah yang hanya difokuskan pada kegiatan prioritas dan mendesak. Kondisi tersebut berdampak pada terbatasnya jangkauan promosi pariwisata secara langsung, meskipun promosi berbasis media tetap berjalan dengan baik.
	Persentase Objek Pemajuan Kebudayaan yang Dikelola	Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya	keterbatasan kesiapan data teknis, proses verifikasi yang memerlukan waktu, serta ketergantungan pada tahapan lanjutan penetapan cagar budaya. Hal ini berdampak pada belum optimalnya capaian perlindungan cagar budaya secara menyeluruh.

Sasaran	Indikator	Program Unggulan	Alasan mengapa program/kegiatan tersebut menunjang keberhasilan pencapaian/inovasi
Meningkatnya Daya Saing Pemuda melalui Peningkatan Prestasi Pemuda dan Olahraga	Jumlah Pemuda yang Berprestasi	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan	Rendahnya realisasi anggaran pada subkegiatan pemberian penghargaan kepemudaan disebabkan oleh belum ditetapkan regulasi daerah terkait pemberian beasiswa pemuda, sehingga kegiatan tidak dapat dilaksanakan secara penuh. Selain itu, pada pembinaan organisasi keolahragaan dan peningkatan kerja sama keolahragaan, masih terdapat SILPA akibat penyesuaian pencairan hibah, berakhirnya masa kepengurusan cabang olahraga tertentu, serta keterbatasan kuota lisensi dari tingkat provinsi.

➤ Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan

▪ Urusan Kebudayaan

Keberhasilan urusan kebudayaan ditunjang oleh program dan kegiatan yang bersifat partisipatif, merata secara wilayah, dan memiliki daya tarik publik tinggi, khususnya pada Program Pengembangan Kebudayaan dan Program Pengelolaan Permuseuman. Penyelenggaraan festival budaya, pentas seni tradisional, fasilitasi kegiatan kebudayaan dalam dan luar daerah, serta kegiatan permuseuman seperti pameran, konservasi koleksi, dan *museum goes to school* menunjukkan realisasi anggaran tinggi dan keterlibatan masyarakat yang luas. Kegiatan tersebut efektif dalam pelestarian budaya daerah, penguatan identitas budaya, serta peningkatan akses masyarakat terhadap layanan kebudayaan.

▪ Urusan Pariwisata

Urusan pariwisata menunjukkan capaian kinerja yang sangat baik, didukung oleh Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata dan Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. Kegiatan pemeliharaan dan rehabilitasi sarana prasarana destinasi wisata, promosi pariwisata berbasis media, penyelenggaraan event dan festival pariwisata, serta peningkatan kapasitas sumber daya manusia pariwisata dan ekonomi kreatif memberikan dampak langsung terhadap peningkatan kualitas destinasi, promosi daerah, dan penguatan ekosistem pariwisata. Tingginya realisasi anggaran dan keberlanjutan kegiatan menjadi indikator keberhasilan program tersebut.

▪ Urusan Kepemudaan dan Olahraga

Keberhasilan urusan kepemudaan dan olahraga ditunjang oleh Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan dan Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan. Penyelenggaraan kejuaraan olahraga, pembinaan atlet berprestasi, keikutsertaan kontingen daerah dalam ajang olahraga tingkat provinsi, serta pemberian penghargaan kepada atlet berprestasi berhasil meningkatkan prestasi olahraga daerah, yang ditunjukkan dengan peningkatan perolehan medali. Selain itu, pembinaan kepramukaan melalui hibah kepada Kwartir Cabang Tuban dan pelaksanaan

kegiatan kepramukaan menunjukkan realisasi anggaran optimal dan mendukung pembentukan karakter generasi muda.

➤ Program/kegiatan yang belum optimal/menyebabkan kegagalan pencapaian kinerja

▪ Urusan Kebudayaan

Capaian kinerja urusan kebudayaan yang belum optimal terutama terdapat pada Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya, khususnya pada subkegiatan pendaftaran objek diduga cagar budaya. Rendahnya realisasi anggaran disebabkan oleh keterbatasan kesiapan data teknis, proses verifikasi yang memerlukan waktu, serta ketergantungan pada tahapan lanjutan penetapan cagar budaya. Hal ini berdampak pada belum optimalnya capaian perlindungan cagar budaya secara menyeluruh.

▪ Urusan Pariwisata

Pada urusan pariwisata, capaian yang belum optimal terjadi pada Program Pemasaran Pariwisata, khususnya subkegiatan fasilitasi pemasaran pariwisata dalam dan luar daerah. Rendahnya realisasi anggaran dipengaruhi oleh kebijakan efisiensi serta pembatasan pelaksanaan kegiatan luar daerah yang hanya difokuskan pada kegiatan prioritas dan mendesak. Kondisi tersebut berdampak pada terbatasnya jangkauan promosi pariwisata secara langsung, meskipun promosi berbasis media tetap berjalan dengan baik.

▪ Urusan Kepemudaan dan Olahraga

Capaian yang belum optimal pada urusan kepemudaan dan olahraga terdapat pada Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan, khususnya subkegiatan pemberian penghargaan kepemudaan. Rendahnya realisasi anggaran disebabkan oleh belum ditetapkannya regulasi daerah terkait pemberian beasiswa pemuda, sehingga kegiatan tidak dapat dilaksanakan secara penuh. Selain itu, pada pembinaan organisasi keolahragaan dan peningkatan kerja sama keolahragaan, masih terdapat SILPA akibat penyesuaian pencairan hibah, berakhirnya masa kepengurusan cabang olahraga tertentu, serta keterbatasan kuota lisensi dari tingkat provinsi.

Secara umum, keberhasilan pelaksanaan program dan kegiatan pada ketiga urusan ditentukan oleh kesiapan perencanaan, kejelasan regulasi, keterlibatan pemangku kepentingan, serta pelaksanaan kegiatan yang

bersifat langsung dirasakan manfaatnya oleh masyarakat. Sebaliknya, capaian yang belum optimal umumnya dipengaruhi oleh faktor regulasi yang belum tersedia, kebijakan efisiensi anggaran, serta keterbatasan administratif dan teknis dalam pelaksanaan kegiatan.

3.2. Realisasi Anggaran

Tabel 3.3. Realisasi Anggaran Tahun 2025

No	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Pagu Anggaran 2025	Realisasi Anggaran	Sisa Anggaran	Persentase Realisasi
1	2	3	4	5	6
I.	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEPEMUDAAN	918.689.640,00	332.930.640,00	585.759.000,00	36,24%
1.	Kegiatan Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota, Wirausaha Muda Pemula, dan Pemuda Kader Kabupaten/Kota	918.689.640,00	332.930.640,00	585.759.000,00	36,24%
	Sub Kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi, dan Penyelenggaraan Pengembangan Kewirausahaan Pemuda Bagi Wirausaha pemuda Tingkat Kabupaten/kota	91.117.700,00	81.142.000,00	9.975.700,00	89,05%
	Sub Kegiatan Pemberian Penghargaan Kepemudaan bagi yang berprestasi dan/atau berjasa dalam memajukan potensi pemuda	537.144.100,00	7.995.000,00	529.149.100,00	1,49%
	Sub Kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Pengembangan kepemimpinan pemuda tingkat kabupaten/kota	192.200.000,00	154.847.500,00	37.352.500,00	80,57%
	Sub Kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Pengembangan Kepeloporan Pemuda bagi Pemuda Pelopor Tingkat Kabupaten/kota	98.227.840,00	88.946.140,00	9.281.700,00	90,55%
II.	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEOLAHRAGAAN	10.778.928.763,00	10.139.424.827,00	639.503.936,00	94,07%
1.	Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan pada Jenjang Pendidikan yang Menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	1.905.577.000,00	1.870.240.368,00	35.336.632,00	98,15%
	Sub Kegiatan Koordinasi dan sinkronisasi penyediaan prasarana olahraga melalui perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan, dan pengawasan Prasarana Olahraga di tingkat kabupaten/kota	1.905.577.000,00	1.870.240.368,00	35.336.632,00	98,15%
2.	Kegiatan Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	4.932.056.113,00	4.685.632.264,00	246.423.849,00	95,00%

No	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Pagu Anggaran 2025	Realisasi Anggaran	Sisa Anggaran	Persentase Realisasi
1	2	3	4	5	6
	Sub Kegiatan Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Multi Event dan Single Event Tingkat Kabupaten/Kota	2.019.874.923,00	1.832.617.120,00	187.257.803,00	90,73%
	Sub Kegiatan Keikutsertaan anggota kontingen kabupaten/kota dalam Penyelenggaraan pekan dan kejuaraan olahraga	2.912.181.190,00	2.853.015.144,00	59.166.046,00	97,97%
3.	Kegiatan Pembinaan Dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Daerah Provinsi	1.317.999.830,00	1.216.582.515,00	101.417.315,00	92,31%
	Sub Kegiatan Pemberian Penghargaan olahraga bagi yang berprestasi dan/atau berjasa dalam memajukan Olahraga	1.205.000.000,00	1.175.000.000,00	30.000.000,00	97,51%
	Sub Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Olahragawan Berprestasi kabupaten/kota	112.999.830,00	41.582.515,00	71.417.315,00	36,80%
4.	Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga	2.171.090.000,00	1.988.250.000,00	182.840.000,00	91,58%
	Sub Kegiatan Pelaksanaan Standar nasional pengelolaan Organisasi Keolahragaan di kabupaten/kota	2.110.000.000,00	1.947.500.000,00	162.500.000,00	92,30%
	Sub Kegiatan Peningkatan Kerja Sama Organisasi Keolahragaan Kabupaten/Kota dengan Lembaga Terkait	61.090.000,00	40.750.000,00	20.340.000,00	66,70%
5.	Kegiatan Pembinaan Dan Pengembangan Olahraga Rekreasi	452.205.820,00	378.719.680,00	73.486.140,00	83,75%
	Sub Kegiatan Pengembangan Olahraga Wisata, Tantangan dan Petualangan	395.333.000,00	378.719.680,00	16.613.320,00	95,80%
	Sub Kegiatan Pemanfaatan Olahraga Tradisional dalam Masyarakat	56.872.820,00	-	56.872.820,00	0,00%
III.	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS KEPRAMUKAAN	1.300.000.000,00	1.300.000.000,00	-	100,00%
1.	Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan	1.300.000.000,00	1.300.000.000,00	-	100,00%
	Sub Kegiatan Peningkatan Kapasitas Organisasi Kepramukaan Tingkat Daerah	1.300.000.000,00	1.300.000.000,00	-	100,00%
IV.	PROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN	802.165.853,00	764.128.293,00	38.037.560,00	95,26%

No	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Pagu Anggaran 2025	Realisasi Anggaran	Sisa Anggaran	Persentase Realisasi
1	2	3	4	5	6
1.	Kegiatan Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	698.229.758,00	664.418.523,00	33.811.235,00	95,16%
	Sub Kegiatan Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Kebudayaan	564.302.923,00	532.075.023,00	32.227.900,00	94,29%
	Sub Kegiatan Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Kebudayaan	133.926.835,00	132.343.500,00	1.583.335,00	98,82%
2.	Kegiatan Pelestarian Kesenian Tradisional Yang Masyarakat Pelakunya Dalam Daerah Kabupaten/kota	103.936.095,00	99.709.770,00	4.226.325,00	95,93%
	Sub Kegiatan Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Tradisi Budaya	103.936.095,00	99.709.770,00	4.226.325,00	95,93%
V.	PROGRAM PENGEMBANGAN KESENIAN TRADISIONAL	231.002.800,00	226.398.625,00	4.604.175,00	98,01%
1.	Kegiatan Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	231.002.800,00	226.398.625,00	4.604.175,00	98,01%
	Sub Kegiatan Peningkatan Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional	231.002.800,00	226.398.625,00	4.604.175,00	98,01%
VI.	PROGRAM PEMBINAAN SEJARAH	69.217.154,00	67.497.000,00	1.720.154,00	97,51%
1.	Kegiatan Pembinaan Sejarah Lokal dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	69.217.154,00	67.497.000,00	1.720.154,00	97,51%
	Sub Kegiatan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia dan Lembaga Sejarah Lokal Kabupaten/Kota	69.217.154,00	67.497.000,00	1.720.154,00	97,51%
VII.	PROGRAM PELESTARIAN DAN PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA	40.081.420,00	17.620.000,00	22.461.420,00	43,96%
1.	Kegiatan Penetapan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota	40.081.420,00	17.620.000,00	22.461.420,00	43,96%
	Sub Kegiatan Pendaftaran Objek Diduga Cagar Budaya	40.081.420,00	17.620.000,00	22.461.420,00	43,96%
VIII.	PROGRAM PENGELOLAAN PERMUSEUMAN	999.166.832,00	877.608.319,00	121.558.513,00	87,83%
1.	Kegiatan Pengelolaan Museum Kabupaten/Kota	999.166.832,00	877.608.319,00	121.558.513,00	87,83%

No	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Pagu Anggaran 2025	Realisasi Anggaran	Sisa Anggaran	Persentase Realisasi
1	2	3	4	5	6
	Sub Kegiatan Pelindungan, Pengembangan, dan Pemanfaatan Koleksi Secara Terpadu	799.465.000,00	709.773.319,00	89.691.681,00	88,78%
	Sub Kegiatan Peningkatan Pelayanan dan Akses Masyarakat Terhadap Museum	31.149.410,00	18.334.000,00	12.815.410,00	58,86%
	Sub Kegiatan Penyediaan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Museum	168.552.422,00	149.501.000,00	19.051.422,00	88,70%
IX.	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN / KOTA	10.170.730.211,00	8.676.967.166,00	1.493.763.045,00	85,31%
1.	Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	270.971.278,00	198.773.000,00	72.198.278,00	73,36%
	Sub Kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	209.325.450,00	140.815.900,00	68.509.550,00	67,27%
	Sub Kegiatan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	61.645.828,00	57.957.100,00	3.688.728,00	94,02%
2.	Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	7.490.011.295,00	6.287.208.215,00	1.202.803.080,00	83,94%
	Sub Kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	7.444.198.795,00	6.241.400.215,00	1.202.798.580,00	83,84%
	Sub Kegiatan Koordinasi dan Pelaksanaan Akuntansi SKPD	45.812.500,00	45.808.000,00	4.500,00	99,99%
3.	Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	976.000,00	966.000,00	10.000,00	98,98%
	Sub Kegiatan Pengadaan Pakaian Dinas beserta Atribut Kelengkapannya	976.000,00	966.000,00	10.000,00	98,98%
4.	Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah	285.157.211,00	268.983.544,00	16.173.667,00	94,33%
	Sub Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	16.993.889,00	16.918.000,00	75.889,00	99,55%
	Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	83.235.300,00	77.647.444,00	5.587.856,00	93,29%
	Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Logistik Kantor	90.674.322,00	87.650.200,00	3.024.122,00	96,66%
	Sub Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	39.721.950,00	39.721.900,00	50,00	100,00%
	Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	18.312.750,00	10.828.000,00	7.484.750,00	59,13%
	Sub Kegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	36.219.000,00	36.218.000,00	1.000,00	100,00%

No	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Pagu Anggaran 2025	Realisasi Anggaran	Sisa Anggaran	Persentase Realisasi
1	2	3	4	5	6
5.	Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	105.806.010,00	98.655.705,00	7.150.305,00	93,24%
	Sub Kegiatan Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	35.810.561,00	33.160.000,00	2.650.561,00	92,60%
	Sub Kegiatan Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	69.995.449,00	65.495.705,00	4.499.744,00	93,57%
6.	Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	1.588.893.566,00	1.448.897.933,00	139.995.633,00	91,19%
	Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	582.433.936,00	507.867.494,00	74.566.442,00	87,20%
	Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	41.540.000,00	41.148.100,00	391.900,00	99,06%
	Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	964.919.630,00	899.882.339,00	65.037.291,00	93,26%
7.	Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	428.914.851,00	373.482.769,00	55.432.082,00	87,08%
	Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	223.538.624,00	174.748.169,00	48.790.455,00	78,17%
	Sub Kegiatan Pemeliharaan Mebel	14.957.227,00	14.955.000,00	2.227,00	99,99%
	Sub Kegiatan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	20.130.000,00	19.315.000,00	815.000,00	95,95%
	Sub Kegiatan Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	170.289.000,00	164.464.600,00	5.824.400,00	96,58%
X.	PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA	941.393.165,00	939.931.200,00	1.461.965,00	99,84%
1.	Kegiatan Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	941.393.165,00	939.931.200,00	1.461.965,00	99,84%
	Sub Kegiatan Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	941.393.165,00	939.931.200,00	1.461.965,00	99,84%
XI.	PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA	396.415.260,00	339.681.350,00	56.733.910,00	85,69%

No	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Pagu Anggaran 2025	Realisasi Anggaran	Sisa Anggaran	Persentase Realisasi
1	2	3	4	5	6
1.	Kegiatan Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	396.415.260,00	339.681.350,00	56.733.910,00	85,69%
	Sub Kegiatan Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri Pariwisata Kabupaten/Kota	126.560.260,00	72.511.000,00	54.049.260,00	57,29%
	Sub Kegiatan Penguatan Promosi melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri	269.855.000,00	267.170.350,00	2.684.650,00	99,01%
XII.	PROGRAM PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF MELALUI PEMANFAATAN DAN PERLINDUNGAN HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL	177.326.100,00	165.925.000,00	11.401.100,00	93,57%
1.	Kegiatan Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif	177.326.100,00	165.925.000,00	11.401.100,00	93,57%
	Sub Kegiatan Pengembangan Sistem Pemasaran	130.041.100,00	125.435.000,00	4.606.100,00	96,46%
	Sub Kegiatan Fasilitasi Pendaftaran Kekayaan Intelektual	47.285.000,00	40.490.000,00	6.795.000,00	85,63%
XIII	PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF	1.058.149.850,00	1.012.917.445,00	45.232.405,00	95,73%
1.	Kegiatan Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	1.058.149.850,00	1.012.917.445,00	45.232.405,00	95,73%
	Sub Kegiatan Fasilitasi Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif	38.210.900,00	36.387.000,00	1.823.900,00	95,23%
	Sub Kegiatan Pengembangan Kapasitas SDM Pariwisata Berbasis SKKNI	199.280.300,00	165.778.000,00	33.502.300,00	83,19%
	Sub Kegiatan Pemberdayaan dan Pembinaan Masyarakat untuk Pengembangan Pariwisata	778.289.000,00	772.479.445,00	5.809.555,00	99,25%
	Sub Kegiatan Fasilitasi Sertifikasi Kompetensi bagi Tenaga Kerja Bidang Pariwisata	42.369.650,00	38.273.000,00	4.096.650,00	90,33%

BAB IV PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengukuran dan evaluasi kinerja Tahun 2025, dapat disimpulkan bahwa Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga serta Pariwisata telah melaksanakan program dan kegiatan secara efektif dan terarah dalam mendukung pencapaian sasaran strategis daerah. Sebagian besar indikator kinerja utama menunjukkan capaian yang sesuai dengan target, bahkan beberapa di antaranya melampaui target yang ditetapkan, khususnya pada peningkatan prestasi pemuda dan olahraga, pengelolaan objek kebudayaan, serta kepuasan masyarakat terhadap layanan. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa indikator dan kegiatan yang belum optimal akibat keterbatasan regulasi pendukung, ketersediaan data, serta kebijakan efisiensi anggaran. Secara keseluruhan, pelaksanaan kinerja Tahun 2025 telah berjalan selaras dengan perencanaan yang ditetapkan dalam Renstra dan menjadi dasar yang kuat bagi perbaikan kinerja, penguatan program prioritas, serta peningkatan akuntabilitas kinerja pada periode selanjutnya.

Dengan demikian, pelaksanaan program dan kegiatan Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga serta Pariwisata Tahun 2025 secara umum telah berjalan sesuai dengan perencanaan dan menunjukkan capaian kinerja yang positif. Capaian tersebut menjadi bukti komitmen perangkat daerah dalam mewujudkan akuntabilitas kinerja serta peningkatan kualitas layanan kepada masyarakat. Adapun kendala yang masih dihadapi akan menjadi bahan evaluasi dan dasar perbaikan dalam perencanaan dan pelaksanaan kinerja pada tahun berikutnya.

4.2. Rekomendasi Tindak Lanjut

Berdasarkan hasil evaluasi kinerja Tahun 2025, Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga serta Pariwisata perlu melakukan penguatan perencanaan, pelaksanaan, dan pengukuran kinerja pada Tahun 2026 guna meningkatkan efektivitas pencapaian sasaran strategis perangkat daerah. Rekomendasi tindak lanjut ini disusun sebagai dasar perbaikan berkelanjutan (*continuous improvement*) dan peningkatan akuntabilitas kinerja.

Pada Bidang Kebudayaan, diperlukan penguatan pendataan dan pemutakhiran basis data kebudayaan, kesenian, dan cagar budaya sebagai dasar perencanaan program yang lebih tepat sasaran. Program pelestarian budaya perlu diarahkan pada peningkatan kualitas dan keberlanjutan melalui pelibatan aktif komunitas dan pelaku budaya. Selain itu, hasil pelestarian budaya perlu dioptimalkan pemanfaatannya sebagai bagian dari pengembangan pariwisata daerah, serta didukung oleh indikator kinerja yang lebih berorientasi pada dampak pelestarian.

Pada Bidang Pariwisata, fokus program Tahun 2026 diarahkan pada peningkatan kualitas destinasi, layanan, dan amenities guna mendorong peningkatan lama tinggal dan belanja wisatawan. Penguatan promosi pariwisata berbasis data, khususnya terkait *spend of money dan length of stay*, perlu dioptimalkan sebagai dasar pengambilan kebijakan. Sinergi dengan pelaku usaha dan sektor swasta juga perlu ditingkatkan untuk memperluas jangkauan promosi dan pengembangan event, serta didukung oleh perhitungan terhadap capaian indikator kinerja yang mencerminkan kontribusi nyata terhadap perekonomian daerah.

Pada Bidang Kepemudaan dan Olahraga, program pemberdayaan pemuda perlu difokuskan pada peningkatan kualitas, kemandirian, dan keberlanjutan hasil kegiatan, khususnya pada bidang kewirausahaan dan kepemimpinan. Penyiapan dan penyelarasan regulasi pendukung, terutama terkait penghargaan dan fasilitasi pemuda berprestasi, perlu dipercepat agar program dapat dilaksanakan secara optimal. Selain itu, perluasan partisipasi pemuda melalui kolaborasi lintas sektor menjadi langkah strategis untuk meningkatkan kontribusi pemuda dalam pembangunan daerah.

Pada urusan Olahraga, penguatan pembinaan olahraga prestasi perlu dilakukan secara berjenjang dan berkelanjutan, termasuk peningkatan dukungan terhadap atlet disabilitas. Pemanfaatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana olahraga perlu direncanakan secara

lebih terukur untuk mendukung peningkatan prestasi. Penyelenggaraan kejuaraan olahraga perlu terus dioptimalkan sebagai sarana pembinaan atlet, dengan dukungan indikator kinerja yang lebih berorientasi pada capaian prestasi dan dampak pembinaan jangka panjang.

Secara keseluruhan, rekomendasi tindak lanjut diharapkan mampu meningkatkan keterpaduan antara perencanaan, pelaksanaan, dan pengukuran kinerja, sekaligus memperkuat pencapaian sasaran strategis Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga serta Pariwisata dalam rangka mewujudkan akuntabilitas kinerja perangkat daerah yang berkelanjutan.

Tuban, 26 Januari 2025

Kepala Dinas Kebudayaan

Kepemudaan dan Olahraga serta Pariwisata

Kabupaten Tuban



Monhammad Emawan Putra, S.E., M.A.P.

Penyusunan Utama Muda

NIP 19690510 199403 1 015

LAMPIRAN

1. Perjanjian Kinerja
2. Lain-lain yang dianggap perlu